



**PENGARUH PERTUMBUHAN PENDUDUK TERHADAP  
TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MUSLIM  
DI KELURAHAN BATANG AYUMI JAE KECAMATAN  
PADANGSIDIMPUAN UTARA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**OLEH :**

**INDAH MAIMUNAH NASUTION  
NIM. 15 402 00002**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2019**



**PENGARUH PERTUMBUHAN PENDUDUK TERHADAP  
TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MUSLIM  
DI KELURAHAN BATANG AYUMI JAE KECAMATAN  
PADANGSIDIMPUAN UTARA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**INDAH MAIMUNAH NASUTION  
NIM: 15 402 00002**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTA SEKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2019**



**PENGARUH PERTUMBUHAN PENDUDUK TERHADAP  
TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MUSLIM  
DI KELURAHAN BATANG AYUMI JAE KECAMATAN  
PADANGSIDIMPUAN UTARA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**INDAH MAIMUNAH NASUTION**  
NIM: 15 402 00002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**PEMBIMBING I**

**Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M**  
NIP.19790720 201101 1 005

**PEMBIMBING II**

**Arfi Damisa, MEI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2019**

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **Indah Maimunah Nasution**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan 10 Oktober 2019  
Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam  
IAIN Padangsidempuan  
di-

Padangsidempuan

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Indah Maimunah Nasution** yang berjudul **"Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Muslim di Kelurahan Batang Ayumi Jae Kecamatan Padangsidempuan Utara"**.

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah konsentrasi Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

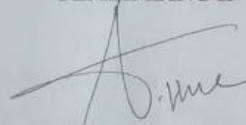
*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**



**Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M**  
NIP.19790720 201101 1 005

**PEMBIMBING II**



**Arti Damisa, MEI**

### SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Indah Maimunah Nasution**  
NIM : 15 402 00002  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Muslim di Kelurahan Batang Ayumi Jae Kecamatan Padangsidimpuan Utara**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 10 Oktober 2019

akan,  
  
**Indah Maimunah Nasution**  
**NIM. 15 402 00002**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Indah Maimunah Nasution**  
NIM : 1540200002  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Muslim di Kelurahan Batang Ayumi Jae Kecamatan Padangsidempuan Utara.**

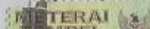
Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

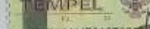
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

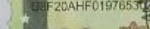
Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 10 Oktober 2019

Yang menyatakan,









**Indah Maimunah Nasution**

**NIM.1540200002**




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telp.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

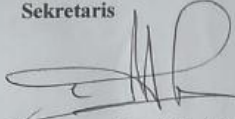
**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama** : INDAH MAIMUNAH NASUTION  
**Nim** : 15 402 00002  
**Fakultas/Jurusan** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Muslim di Kelurahan Batang Ayumi Jae Kecamatan Padangsidimpun Utara

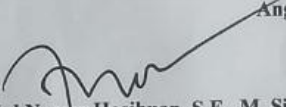
**Ketua**

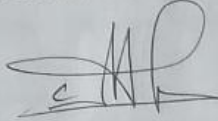
**Sekretaris**


  
**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M. Si**  
NIP. 19790525 200604 1 004

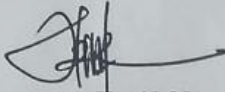
  
**Muhammad Isa, ST., MM**  
NIP. 19800605 201101 1 003

**Anggota**

  
**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M. Si**  
NIP. 19790525 200604 1 004

  
**Muhammad Isa, ST., MM**  
NIP. 19800605 201101 1 003

  
**Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M**  
NIP. 19790720 201101 1 005

  
**Azwar Hamid, MA**  
NIP. 19860311 201503 1 005

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**  
**Di** : Padangsidimpun  
**Hari/Tanggal** : Kamis/24 Oktober 2019  
**Pukul** : 09.00 WIB  
**Hasil/Nilai** : 74,5 (B-)  
**Predikat** : Sangat Memuaskan  
**IPK** : 3,11



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI** : Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Muslim di Kelurahan Batang Ayumi Jae Kecamatan Padangsidempuan Utara

**NAMA** : Indah Maimunah Nasution  
**NIM** : 15 402 00002

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 04 November 2019  
Dekan,



**Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**



## ABSTRAK

**NAMA** : INDAH MAIMUNAH NASUTION  
**NIM** : 15 402 00002  
**JUDUL SKRIPSI** : **Pengaruh Pertumbuhan Penduduk terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Muslim di Kelurahan Batang Ayumi Jae Kecamatan Padangsidempuan Utara**

Pertumbuhan penduduk adalah peningkatan atau penurunan jumlah penduduk suatu daerah dari waktu ke waktu. Pertumbuhan penduduk berhubungan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat, dimana perkembangan penduduk memungkinkan pertambahan jumlah tenaga kerja, sehingga menimbulkan kesejahteraan bagi manusia. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah dimana di kelurahan Batang Ayumi Jae jumlah penduduk, pendapatan, pendidikan, kesehatan, daya beli dan ibadah mengalami penurunan, diakibatkan kurangnya lapangan pekerjaan yang ada, sehingga berdampak terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di kelurahan Batang Ayumi Jae. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah pertumbuhan penduduk berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat muslim di kelurahan Batang Ayumi Jae Kecamatan Padangsidempuan Utara, dan tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat muslim di Kelurahan Batang Ayumi Jae Kecamatan Padangsidempuan Utara.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang pertumbuhan penduduk dan tingkat kesejahteraan masyarakat. Meliputi jumlah penduduk, pendapatan, pendidikan, kesehatan, daya beli dan ibadah.

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan melakukan berupa uji validitas, uji reliabilitas, statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji regresi sederhana, uji hipotesis berupa uji  $R^2$  dan uji t. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dengan jumlah sampel 39 Kepala Keluarga dan teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dengan pengolahan data dilakukan dengan SPSS versi 23.

Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya terdapat pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat muslim, hal tersebut diperoleh dari hasil uji hipotesis yang dilakukan, seperti perolehan  $R$  *square* sebesar 0,332, artinya 33,2% tingkat kesejahteraan masyarakat muslim dipengaruhi pertumbuhan penduduk sedangkan 66,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi. Sedangkan  $t_{hitung} 4,293 > t_{tabel} 1,687$  dengan tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu 0,000, artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pertumbuhan penduduk terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat muslim.

**Kata Kunci:** *Pertumbuhan Penduduk dan Tingkat Kesejahteraan.*

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan tujuan dan waktu yang diharapkan dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Muslim di Kelurahan Batang Ayumi Jae Kecamatan Padangsidimpuan Utara”** penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Syariah Konsentrasi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu peneliti menerima kritik dan saran pembaca. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan segala bantuan, motivasi, bimbingan dan saran dari awal hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini izinkanlah peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang tulus dan penghormatan yang tinggi kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar Nasution, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan

dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Arbanur Rasyid, MA., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.
3. Bapak Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M selaku pembimbing I dan Ibu Arti Damisa, MEI selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Delima Sari Lubis, SEI, MA., selaku ketua program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
5. Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M. Si, selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, motivasi dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.

6. Bapak kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Kepada Bapak Lurah Batang Ayumi Jaedan masyarakat Kelurahan Batang Ayumi Jae yang telah bersedia meluangkan waktunya membantu saya untuk mengisi data-data yang perlu saya teliti.
8. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Lahmuddin Nasution dan Ibunda tercinta Nurmaria Pardede yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya, dan memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi do'a yang tiada lelahnya, berjuang demi kami anak-anaknya, serta abang tersayang Yusri Amar Nasution, kakak Heni Hairunnisa Nasution, kakak Liana, abang Rizal Sentosa Siregar, dan keponakan Rafa Amar Nasution yang selalu memberi dukungan dan kasih sayang kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih kepada sahabat saya Manna Delila Siregar, Nanni Parlina Ritonga, Saima Putri Gabe yang selalu memberikan semangat dan dukungan/support kepada saya dan juga telah mendoakan saya untuk menyelesaikan skripsi ini dan teman seperjuangan saya Wiwinda Lubis, Mira Yulianti, Erma Syariani, Nur Halimah, Hotlina Sari Nasution yang selalu memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Dan kepada teman-teman keluarga besar ES-1 IE-1 angkatan 2015.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak hingga selesainya skripsi ini.

Ungkapan terimakasih, peneliti hanya mampu berdo'a semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti, diterima di sisi-Nya dan dijadikan-Nya amal saleh serta mendapatkan imbalan yang setimpal, peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat memperbaiki.

Padangsidempuan, 10 Oktober 2019  
Peneliti,

Indah Maimunah Nasution  
NIM. 15 402 00002

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan bahasa Arab ke bahasa latin.

Penulisan transliterasi 'Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	sa'	Š	es (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ĥ	ha (dengantitik di atas)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengantitik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Sad	Š	es (dengantitik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengantitik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
--- َ ---	Fathah	A	A
--- ِ ---	Kasrah	I	I
-- ُ ---	Dammah	U	U

Contoh:

كتب → *kataba*      يذهب → *yadzhabu*

سئل → *su'ila*      كرد → *kuridza*

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ى-- َ ---	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و-- َ ---	Fathah dan wawu	Au	a dan u

Contoh:

كيف → *kaifa*      هول → *haua*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- a. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti:

رَجَالٌ → *rijālun*

- b. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti:

مُوسَى → *mūsā*

- c. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti:

مُجِيبٌ → *mujībun*

- d. *Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis = u dengan garis di atas, seperti:

قُلُوبِهِمْ → *qulūbuhum*

### 4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua:

- a. *Ta' Marbutah* hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.

- b. *Ta' Marbutah* mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”

Contoh: طَلْحَةٌ → *Talhah*

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh: رَوْضَةُ الْجَنَّةِ → *Raudah al-jannah*



## 5. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh: رَبَّنَا → *rabbana*      نَعَم → *na'ima*

## 6. Penulisan Huruf *Alif Lam*

a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *qomariyah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis *al-*, seperti:

الكريم الكبير → *al-karīm al-kabīr*

b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf capital, seperti :

العزیز الحكيم → *al-Azīz al-hakīm*

c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti :

المحسنين يحب → *Yuhib al-Muhsinīn*

## 7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شيء → *syai'un*      أمرت → *umirtu*

## 8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازقين → *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat.

Contoh:

وما محمد إلا رسول → *wamā Muhammadun illā Rasūl*

10. Kata yang sudah bahasa Arab yang sudah masuk bahasa Indonesia maka kata tersebut ditulis sebagaimana yang biasa ditulis dalam bahasa Indonesia. Seperti kata: al-Qur'an, hadis, ruh, dan kata-kata yang lain. Selama kata-kata tersebut tidak untuk menulis kata bahasa Arab dalam huruf Latin.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING .....	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI .....	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH .....	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN .....	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Definisi Operasional Variabel .....	8
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian .....	9
G. Kegunaan Penelitian .....	10
H. Sistematika Pembahasan .....	11

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori .....	14
1. Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Muslim.....	14
a) Pengertian Kesejahteraan .....	14
b) Komitmen Kesejahteraan.....	16
c) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan.....	17
d) Strategi Kesejahteraan.....	22
2. Pertumbuhan Penduduk .....	23
a) Pengertian Pertumbuhan Penduduk .....	23
b) Penduduk dan Masalahnya di Indonesia .....	26
c) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Penduduk .....	28
d) Dampak Kependudukan Dalam Pembangunan.....	29
3. Hubungan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Muslim .....	30
B. Penelitian Terdahulu.....	31
C. Kerangka Pikir .....	34

D. Hipotesis .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	36
B. Jenis Penelitian .....	36
C. Populasi dan Sampel .....	36
D. Sumber Data .....	38
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	38
F. Teknik Analisis Data .....	40
G. Analisis Data .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Kelurahan Batang Ayumi Jae .....	47
1. Letak Geografis .....	47
2. Kondisi Demografis .....	47
3. Demografi Responden .....	48
B. Uji Kualitas Data .....	49
1. Uji Validitas .....	49
2. Uji Reliabilitas .....	51
3. Uji Normalitas .....	52
4. Uji Linearitas .....	53
C. Analisis Data .....	54
1. Deskripsi Data .....	54
2. Uji Hipotesis .....	55
a) Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	55
b) Uji t-tes .....	57
3. Analisis Regresi Sederhana .....	58
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	59
E. Keterbatasan Penelitian .....	60
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b>	<b>Data Pertumbuhan Penduduk Kelurahan Batang Ayumi Jae Tahun 2015-2019 .....</b>	<b>4</b>
<b>Tabel 1.2</b>	<b>Defenisi Operasional Variabel .....</b>	<b>8</b>
<b>Tabel 2.1</b>	<b>Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>31</b>
<b>Tabel 3.1</b>	<b>Skala Likert .....</b>	<b>39</b>
<b>Tabel 3.2</b>	<b>Kisi-kisi Angket .....</b>	<b>39</b>
<b>Tabel 4.1</b>	<b>Data Pertumbuhan Penduduk Kelurahan Batang Ayumi Jae</b>	<b>48</b>
<b>Tabel 4.2</b>	<b>Uji Validitas Variabel X.....</b>	<b>50</b>
<b>Tabel 4.3</b>	<b>Uji Validitas Variabel Y .....</b>	<b>50</b>
<b>Tabel 4.4</b>	<b>Uji Reliabilitas Variabel X.....</b>	<b>51</b>
<b>Tabel 4.5</b>	<b>Uji Reliabilitas Variabel Y.....</b>	<b>51</b>
<b>Tabel 4.6</b>	<b>Uji Linearitas .....</b>	<b>55</b>
<b>Tabel 4.7</b>	<b>Uji Deskripsi .....</b>	<b>56</b>
<b>Tabel 4.8</b>	<b>Uji Koefisien Determinasi.....</b>	<b>57</b>
<b>Tabel 4.9</b>	<b>Uji T-test.....</b>	<b>58</b>
<b>Tabel 4.10</b>	<b>Uji Analisis Regresi Sederhana .....</b>	<b>59</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	34
Gambar 4.1 Uji Normalitas Data.....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup
2. Lampiran 2 : Kuisisioner
3. Lampiran 3 : Pertanyaan Untuk Variabel X (Pertumbuhan Penduduk)
4. Lampiran 4 : Pertanyaan Untuk Variabel Y (Kesejahteraan)
5. Lampiran 5 : Tabulasi Angket Variabel X Sebelum Uji Validitas
6. Lampiran 6 : Tabulasi Angket Variabel Y Sebelum Uji Validitas
7. Lampiran 7 : Tabulasi Angket Variabel X Setelah Uji Validitas
8. Lampiran 8 : Tabulasi Angket Variabel Y Setelah Uji Validitas
9. Lampiran 9 : Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X
10. Lampiran 10 : Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Y
11. Lampiran 11 : Uji Deskripsi Data
12. Lampiran 12 : Uji Linearitas
13. Lampiran 13 : Uji Normalitas
14. Lampiran 14 : Uji Hipotesis
15. Lampiran 15 : Tabel t
16. Lampiran 16 : Tabel r
17. Lampiran 17 : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kesejahteraan masyarakat adalah salah satu pendekatan yang harus menjadi prinsip utama bagi seluruh unit-unit pemerintahan maupun pihak korporasi dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam memberikan pelayanan sosial. Di samping itu, kesejahteraan masyarakat juga suatu hal yang memiliki pusat perhatian dalam membantu masyarakat pada berbagai tingkatan umur untuk tumbuh dan berkembang melalui berbagai fasilitas dan dukungan agar mereka mampu memutuskan, merencanakan dan mengambil tindakan untuk mengelola dan mengembangkan lingkungan fisiknya serta kesejahteraan sosial.<sup>1</sup>

Bila kata "kesejahteraan masyarakat" diucapkan, orang-orang langsung membayangkan berbagai macam program yang membantu anggota masyarakat berpenghasilan rendah, juga terbayang konotasi kondisi serba nyaman. Namun dalam ilmu ekonomi, istilah kesejahteraan memiliki makna spesifik. Kesejahteraan mengacu pada kepuasan (*utility*) atau tingkat kecukupan berkonsumsi. Adapun ilmu ekonomi kesejahteraan adalah bagian dari ilmu ekonomi yang menjelaskan cara mengidentifikasi dan mencapai sesuatu yang disebut sebagai alokasi segenap sumber daya yang secara sosial efisien dan

---

<sup>1</sup>Dyah Ayu Setyaningrum dan Andri Prastiwi, *Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility Terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat*, Jurnal (Semarang: Universitas Diponegoro 2011), hlm. 5.



optimal. Studi ekonomi kesejahteraan memusatkan perhatiannya pada kemungkinan pemecahan "terbaik" atas alokasi sumber daya.

Kesejahteraan dalam pembangunan sosial ekonomi, tidak dapat di definisikan hanya berdasarkan konsep materialis dan hedonis, tetapi juga memasukan tujuan-tujuan kemanusiaan dan kerohanian. Tujuan-tujuan tidak hanya mencakup masalah kesejahteraan ekonomi, melainkan juga mencakup permasalahan persaudaraan manusia dan keadilan social ekonomi, kesucian hidup, kehormatan individu, kehormatan harta, kedamaian jiwa dan kebahagiaan, serta keharmonisan kehidupan keluarga dan ummat.<sup>2</sup> Di samping itu masyarakat Kelurahan Batang Ayumi Jae di dominasi masyakat yang beragama Islam sebesar 98 % dan 2 % lagi beragama non Islam.

Menurut BKKBN (Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional) 2007, terdapat beberapa indikator yang digunakan sebagai pedoman pengukuran tahapan keluarga sejahtera. Dalam pendekatan keluarga Indonesia digolongkan untuk keperluan operasional yaitu sebagai berikut pendapatan, pendidikan, kesehatan, daya beli masyarakat/konsumsi rumah tangga, dan ibadah.<sup>3</sup>

Masalah penduduk adalah masalah pertambahan jumlah penduduk yang sangat besar di negara berkembang. Hal ini menimbulkan beberapa masalah pada usaha-usaha pembangunan karena di satu pihak, pertambahan penduduk yang sangat tinggi akan menimbulkan perkembangan jumlah tenaga

---

<sup>2</sup>Muhammad Chairul Anam, *Analisis Strategi Pemberdayaan Zakat, Infaq, dan Shodaqoh di Kjkbs Bmt Fastabiq Pati Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ummat, Skripsi* (Semarang: IAIN Walisongo 2011), hlm. 51.

<sup>3</sup>M. Arief Mufraeni, *Akuntansi dan Manajemen Zakat, Mengomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), hlm. 188.

kerja yang hampir sama cepatnya.<sup>4</sup> Pengaruh pertumbuhan penduduk pada pembangunan ekonomi telah menarik perhatian para ahli ekonomi sejak Adam Smith, dalam buku M.L. Jhingan, “buruh tahunan setiap bangsa merupakan kekayaan yang pada mulanya memasok bangsa dengan segala kenyamanan hidup yang diperlukan”.<sup>5</sup> Efek positif dari perkembangan penduduk ialah perkembangan penduduk itu memungkinkan pertambahan jumlah tenaga kerja dari masa-kemasa, sehingga akibat adanya pertambahan yang secara signifikan akan menimbulkan kesejahteraan bagi manusia. Selanjutnya pertambahan penduduk dan pemberian pendidikan kepada mereka sebelum menjadi tenaga kerja, memungkinkan tenaga kerja terampil, terdidik, dan *entrepreneur* yang berpendidikan.

Pertumbuhan penduduk yang tinggi mempersulit usaha peningkatan dan pemerataan kesejahteraan rakyat disetiap sektor karena akan mengakibatkan tekanan pada sektor penyediaan fasilitas pada masing-masing bidang kehidupan, baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif. Semakin tinggi pertumbuhan penduduk, makin besar pula usaha yang dibutuhkan untuk meningkatkan taraf kesejahteraan rakyat.<sup>6</sup>

Data pertumbuhan penduduk yang diberikan oleh Bapak Lurah di Kelurahan Batang Ayumi Jae dari tahun 2015-2019, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>4</sup>Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan (Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan)* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 75.

<sup>5</sup>M.L. Jhingan, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 405.

<sup>6</sup>Entang Sastraatmadja, *Ekonomi Pembangunan (Pengalaman Indonesia)* (Bandung: CV. Armico, 1986), hlm. 125.

**Tabel 1.1**  
**Data Pertumbuhan Penduduk Kelurahan Batang Ayumi Jae**  
**Tahun 2015-2019**

Tahun	Jumlah Penduduk
2015	2.273
2016	2.270
2017	2.210
2018	2.201
2019	2.196

**Sumber Kantor Lurah Batang Ayumi Jae**

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk Kelurahan Batang Ayumi Jae mengalami penurunan dari tahun 2015-2019 dengan rata-rata menurun sebesar 1,5% setiap tahun. Seharusnya hal ini akan berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Batang Ayumi Jae.

Sejalan dengan tingkat kesejahteraan masyarakat muslim dan pertumbuhan penduduk, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Lurah Batang Ayumi Jae, mengenai pendapatan yaitu:

Hasil wawancara bersama Bapak Lurah Batang Ayumi Jae tentang pendapatan perkapita yang diperoleh masyarakat Kelurahan Batang Ayumi Jae tidak tetap, bahkan dalam beberapa tahun terakhir ini mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena lapangan pekerjaan yang ada di Kelurahan Batang Ayumi Jae terbatas, yaitu hanya terpusat pada pertanian saja, dan pekerjaan ini pun tidak menentu karena sangat bergantung pada cuaca.<sup>7</sup>

Lebih lanjut wawancara dengan Ibu Rani Marito Siregar Masyarakat Kelurahan Batang Ayumi Jae memberikan penjelasan tentang kesehatan:

Hasil wawancara bersama Ibu Rani mengenai masalah kesehatan, sebagaimana diungkapkan Ibu Rani terjadi penurunan dalam hal kesadaran masyarakat terhadap lingkungan terbukti dengan semakin banyaknya penyakit khususnya yang menyerang anak-anak. Bahkan

---

<sup>7</sup>Rivaldi Nasution, Lurah Batang Ayumi Jae, Wawancara di Kelurahan Batang Ayumi Jae, Pukul 10.00 WIB Tanggal 25 Februari 2019.

tidak sedikit masyarakat Kelurahan Batang Ayumi Jae yang lalai tentang kebersihan, karena kurangnya rasa kerjasama.<sup>8</sup>

Lebih lanjut wawancara dengan Bapak Rasyidin Batubara Masyarakat Kelurahan batang Ayumi Jae memberikan penjelasan tentang ibadah:

Hasil wawancara besama Bapak Rasyidin memberikan penjelasan mengenai masalah ibadah, sebagaimana diungkapkan Bapak Rasyidin terjadi penurunan dalam hal pelaksanaannya, terbukti dengan semakin sedikitnya jumlah jama'ah yang melaksanakan sholat di masjid. Bahkan tidak sedikit masyarakat Kelurahan Batang Ayumi Jae yang lalai untuk melaksanakan ibadah sholat, karena sibuk kerja.<sup>9</sup>

Lebih lanjut wawancara dengan Bapak Lurah Batang Ayumi Jae (Rivaldi Nasution) memberikan penjelasan tentang penambahan penduduk:

Hasil wawancara bersama Bapak Lurah Batang Ayumi Jae memberikan penjelasan jika dilihat dari masalah pertumbuhan penduduk, Bapak Lurah Batang Ayumi Jae menjelaskan bahwa terjadi perubahan pertumbuhan penduduk dari tahun ke tahun baik itu dari segi kelahiran, kematian maupun migrasi.<sup>10</sup>

N. Gregory Mankiw menyatakan bahwa:

Dengan semakin banyaknya penduduk, maka akan semakin banyak pula ilmuwan, penemu, dan ahli mesin yang akan memberikan kontribusi pada inovasi dan kemajuan teknologi. Sebagai bukti dari pernyataan hipotesis ini, Kremer memulai dengan data bahwa sepanjang sejarah umat manusia, tingkat pertumbuhan dunia meningkat seiring dengan populasi dunia. Sejalan dengan itu memiliki lebih banyak penduduk akan mengalami peningkatan kesejahteraan.<sup>11</sup>

Semakin besar penduduk di sebuah daerah, maka semakin banyak SDM (sumber daya manusia) yang dimiliki daerah tersebut. Ketika semua

---

<sup>8</sup>Rani Marito Siregar, Masyarakat Batang Ayumi jae, Wawancara di Rumah Pukul 11.00 WIB Tanggal 8 Mei 2019.

<sup>9</sup>Rasyidin Batubara, Masyarakat Batang Ayumi Jae, Wawancara di Rumah Pukul 14.00 WIB Tanggal 8 Mei 2019.

<sup>10</sup>Rivaldi, *Op.Cit.*

<sup>11</sup>N. Gregory Mankiw, *Makro Ekonomi*, Diterjemahkan dari "Judul Buku Asli" oleh Fitria Loza dan Imam Nurmawan (Jakarta: PT. Aksara Glora Pratama, 2006), hlm.207.

sumber daya manusia itu dapat tersalurkan dan dimanfaatkan sesuai dengan kemampuannya masing-masing, Hal itu pula dapat mencapai kesejahteraan masyarakat secara umum dan kesejahteraan keluarga secara khususnya. Selama manusianya itu tetap mau berusaha dan bekerja sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Sesungguhnya semua yang telah diciptakan oleh Allah dimuka bumi ini telah dijamin rezekinya.

Pertumbuhan populasi adalah kunci dalam memajukan kesejahteraan ekonomi. Namun dari gambaran wawancara yang telah dilakukan hal itu tidak terjadi karena masyarakat Batang Ayumi Jae banyak yang pindah ke kota-kota besar untuk mencari pekerjaan agar mendapat kehidupan yang layak.

Beberapa peneliti juga pernah melakukan penelitian tentang pertumbuhan penduduk terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Chairul Anam dan Dyah Ayu Setyaningrum. Peneliti Muhammad Chairul mengatakan bahwa pertumbuhan penduduk mempengaruhi efek positif dan tidak signifikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.<sup>12</sup> Sedangkan peneliti Dyah mengatakan bahwa pertumbuhan penduduk tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.<sup>13</sup>

Eny Rochaida menyatakan bahwa:

Kesejahteraan Masyarakat adalah salah satu pendekatan yang harus menjadi prinsip utama. Menunjukkan bahwa terdapat peningkatan peran keluarga dalam membangun ekonomi.<sup>14</sup> Agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan baik. Dan bukti tentang

---

<sup>12</sup>Muhammad Chairul Anam, *Op.Cit.*, hlm. 51.

<sup>13</sup>Dyah Ayu Setyaningrum, *Op.Cit.*, hlm. 5.

<sup>14</sup>Eny Rochaida, *Dampak Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Keluarga Sejahtera*, *Jurnal(kalimatan Timur, Universitas Mulawarman 2016)*, hlm. 5.

penelitian pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat, maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penduduk berpengaruh kuat dan signifikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Muslim di Kelurahan Batang Ayumi Jae Kecamatan Padangsidempuan Utara**"

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat muslim, faktor tersebut antara lain:

1. Pendapatan masyarakat mengalami penurunan di Kelurahan Batang Ayumi Jae Kecamatan Padangsidempuan Utara.
2. Kesehatan masyarakat mengalami penurunan di Kelurahan Batang Ayumi Jae Kecamatan Padangsidempuan Utara.
3. Ibadah masyarakat mengalami penurunan di Kelurahan Batang Ayumi Jae Kecamatan Padangsidempuan Utara.
4. Pertumbuhan penduduk mengalami penurunan di Kelurahan Batang Ayumi Jae Kecamatan Padangsidimpun Utara.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah maka peneliti membatasi masalah yang di sajikan uraian di atas, penelitian ini akan dibatasi pada dua variabel yaitu satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Adapun batasan masalahnya dalam penelitian ini adalah membahas tentang pengaruh

pertumbuhan penduduk (X) terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat muslim (Y) di Kelurahan Batang Ayumi Jae Kecamatan Padangsidempuan Utara.

#### D. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi fokus penelitian yang diamati. Sesuai dengan judul penelitian ini maka ada dua variabel yang terdiri dari satu variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah pertumbuhan penduduk. Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kesejahteraan masyarakat. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 1.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Jenis Variabel</b>	<b>Definisi Variabel</b>	<b>Indikator Variabel</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
Pertumbuhan Penduduk (X)	Pertumbuhan penduduk merupakan peningkatan jumlah penduduk sebagai salah satu potensi ekonomi. <sup>16</sup> Dalam penelitian ini fokus pada pertumbuhan penduduk Masyarakat kelurahan Batang Ayumi Jae yang mencakup kelahiran, kematian dan migrasi.	1. Kelahiran 2. Kematian 3. Migrasi <sup>17</sup>	Ordinal

<sup>15</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 72.

<sup>16</sup>Entang Sastraatmadja, *Ekonomi Pembangunan (Pengalaman Indonesia)* (Bandung: CV. Armico, 1986), hlm. 253.

<sup>17</sup>Sadono Sukirno, *Op.Cit.*, hlm.81-82.

Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Y)	Kesejahteraan masyarakat merupakan suatu hal yang memiliki pusat perhatian dalam membantu masyarakat pada berbagai tingkatan umur untuk tumbuh dan berkembang. <sup>18</sup> Dalam penelitian ini fokus pada kesejahteraan masyarakat adalah pendapatan, pendidikan, kesehatan, ibadah di Kelurahan Batang Ayumi Jae.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendapatan</li> <li>2. Pendidikan</li> <li>3. Kesehatan</li> <li>4. Daya beli masyarakat/ konsumsi rumah tangga</li> <li>5. Ibadah</li> <li>6. Hidup atau jiwa</li> <li>7. Harta atau kekayaan</li> <li>8. Intelekt atau akal.<sup>19</sup></li> </ol>	Ordinal
--------------------------------------	---	--	---------

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti, yaitu: apakah pertumbuhan penduduk berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat muslim di Kelurahan Batang Ayumi Jae Kecamatan Padangsidempuan Utara?

### F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat muslim di Kelurahan Batang Ayumi Jae Kecamatan Padangsidempuan Utara.

<sup>18</sup>Dyah Ayu Setyaningrum dan Andri Prastiwi, *Op. Cit.*, hlm. 5.

<sup>19</sup>M. Arif Mufraini, *Op. Cit.*, hlm. 188.



## **G. Kegunaan Penelitian**

### 1. Bagi Peneliti

- a. Penelitian ini memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi peneliti tentang bagaimana pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat muslim di Kelurahan Batang Ayumi Jae Kecamatan Padangsidempuan Utara.
- b. Sebagai media untuk menerapkan dan mengaplikasikan ilmu ekonomi Islam yang diperoleh selama kuliah serta dapat menambah pengalaman dibidang penelitian dan juga sebagai referensi dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan ekonomi syariah dimasa yang akan datang.

### 2. Bagi Kelurahan Batang Ayumi Jae Kecamatan Padangsidempuan Utara

Agar lebih mengetahui pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat muslim di Kelurahan Batang Ayumi Jae. Sekaligus bahan evaluasi kedepannya bagi Kelurahan Batang Ayumi Jae

### 3. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya penelitian yang peneliti lakukan terkait dengan bidang ekonomi. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut (bagi yang berminat) di masa yang akan datang.

#### 4. Bagi Perguruan Tinggi

- a. Penelitian ini akan menambah kepustakaan di bidang Ekonomi Syariah dan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan pengetahuan.
- b. Diharapkan bermanfaat secara teori dan aplikasi terhadap pengembangan ilmu ekonomi Islam.

### **H. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I Pendahuluan**

Pada bab ini memuat mengenai Latar Belakang Masalah, berisi tentang argumentasi peneliti dengan mendeskripsikan beberapa masalah atau fenomena yang akan diangkat sebagai masalah pada penelitian ini. Identifikasi Masalah, memuat segala variabel yang terkait dengan variabel peneliti yang akan diteliti khususnya variabel dependen. Batasan Masalah, berisi agar masalah yang akan diteliti lebih fokus dan terarah sehingga masalah tidak meluas. Defenisi Operasional Variabel, memuat istilah setiap variabel yang dibatasi atau dipertegas makna apayang dimaksud peneliti. Rumusan Masalah, merupakan rumusan dari batasan masalah yang akan diteliti dan akan dicarikan cara penyelesaian lewat penelitian. Tujuan Penelitian, memperjelas apa yang menjadi tujuan dari penelitian ini. Kegunaan penelitian, hasil penelitian agar dapat memberi manfaat bagi setiap orang yang membutuhkan.

## BAB II Landasan Teori

Bab ini berisi komponen teori, di dalamnya terdiri dari beberapa bagian meliputi: kerangka teori yaitu berisikan teori atau konsep yang dapat mendukung masalah penelitian agar dapat di pertanggungjawabkan secara ilmiah, yaitu tentang pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. Penelitian terdahulu memuat hasil penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan variabel penelitian yang diangkat oleh peneliti yang bertujuan agar penelitian yang diangkat bukan merupakan pandangan tetapi penelitian yang dapat menghasilkan penelitian ilmiah yang baru. Kerangka Pikir, yaitu merupakan kerangka yang dikemukakan peneliti untuk menjelaskan bahwa adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang dikemukakan peneliti yang akan dibuktikan secara empiris.

## BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisi metode penelitian yang digunakan dalam penulisan proposal ini terdiri dari lokasi dan waktu penelitian yang akan dilakukan, jenis penelitian yang berisi tentang penjelasan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian. Populasi dan sampel, memuat keseluruhan objek yang akan diteliti setelah itu memperkecil jumlah populasi yang akan diteliti dengan metode sampel untuk mempermudah peneliti. Teknik pengumpulan merupakan penjelasan mengenai data yang digunakan dan cara pengumpulan data oleh peneliti. Analisis data menjelaskan rumus

statistic yang akan digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari tiap- tiap variabel.

#### BAB IV Hasil Penelitian

Bab ini yaitu komponen hasil penelitian, di dalamnya terdiri dari beberapa bagian yang meliputi: Deskripsi Data, mendeskripsikan data yang telah diperoleh baik dari variabel independen dan dependen. Pengujian Hipotesis, menguji hipotesis atau dugaan sementara peneliti dalam penelitian ini. Pembahasan Hasil Penelitian, menjelaskan uraian proses dalam mencari hasil penelitian.

#### BAB V Penutup

Kesimpulan, beberapa kesimpulan yang telah diperoleh merupakan kesimpulan jawaban dari rumusan masalah tentang pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat muslim. Saran, disampaikan kepada beberapa kalangan, yang bertujuan agar pembaca dapat memberikan saran demi kesempurnaan skripsi ini untuk peneliti selanjutnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Muslim**

###### **a. Pengertian Tingkat Kesejahteraan**

Tingkat Kesejahteraan adalah keamanan dan keselamatan (kesenangan hidup, dan kemakmuran). Jadi makna masyarakat yang sejahtera adalah masyarakat yang terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran, dan hidupnya diliputi keamanan dan keselamatan sehingga merasakan kemakmuran.

Tingkat Kesejahteraan dalam pembangunan sosial ekonomi, tidak dapat didefinisikan hanya berdasarkan konsep materialis dan hedonis, tetapi juga memasukkan tujuan-tujuan kemanusiaan dan kerohanian. Tujuan-tujuan tidak hanya mencakup masalah kesejahteraan ekonomi, melainkan juga mencakup permasalahan persaudaraan manusia dan keadilan social ekonomi, kesucian hidup, kehormatan individu, kehormatan harta, kedamaian jiwa dan kebahagiaan, serta keharmonisan kehidupan keluarga dan masyarakat.

Istilah kesejahteraan keluarga mempunyai pengertian, kesejahteraan tidak hanya menyangkut aspek yang bersifat lahiriah tetapi juga batiniah, maka indikator pengukurannya sulit dirumuskan. Mempermudah pengukurannya, kesejahteraan

keluarga dibagi dalam beberapa variabel: pangan, sandang, papan, kesehatan, pendidikan, agama, keluarga berencana, interaksi dalam keluarga, interaksi dengan lingkungan, transportasi, tabungan, informasi, dan peranan dalam masyarakat.

Berdasarkan pengamatan kasar maupun data ekonomi yang tersedia, didapati bahwa terdapat perbedaan kemakmuran yang sangat nyata diantara berbagai negara. Sebagian negara, yang terutama terdiri dari negara-negara di Afrika dan Asia, masih tetap menunjukkan ketiadaan pembangunan yang nyata disebabkan oleh pertumbuhan yang sangat lambat. Taraf kehidupan yang mereka capai pada masa kini tidak banyak berbeda dengan kehidupan tetap berkisar disekitar kegiatan pertanian subsistem.<sup>1</sup>

Agar analisis kesejahteraan benar-benar berarti, kita harus menerima asumsi-asumsi tersebut yang bisa kita anggap sebagai penetapan nilai secara bebas. Jika kita tidak bisa membandingkan tingkat-tingkat kepuasan antar individu, kita takkan bisa bicara banyak perihal perbandingan distribusi pendapatan. Jika, karena alasan tertentu, saya memperoleh pendapatan 10 kali lipat dibandingkan tetangga saya, kita tidak bisa mengatakan bahwa distribusi itu lebih buruk dibandingkan dengan jika tetangga sayalah yang memiliki pendapatan 10 kali lipat lebih besar dari pada saya. Tentunya kita harus bisa membedakan antara efisiensi

---

<sup>1</sup>Sadono Sukirno, *Makroekonomi Modern* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 444-445.

teknis (*technical efficiency*) dengan efisiensi ekonomis (*economic efficiency*). Efisiensi teknis adalah istilah yang mengacu pada perbandingan output fisik dengan input fisik. Sedangkan efisiensi ekonomis mengacu pada nilai output terhadap input, atau nilai sumber daya (faktor produksi) yang dipakai untuk menghasilkan output tersebut.

b. Komitmen Kesejahteraan

Tugas Rasulullah SAW. dilukiskan dalam Al-Qur'an sebagai pembawa *rahmat* bagi seluruh ummat manusia. Beberapa perwujudan sifat ini dinyatakan secara jelas dalam Al-Qur'an. Misalnya, perlunya kehidupan sejahtera (*hayat thayyibah*) dan kesejahteraan (*falah*), sikap ramah dan keras, generasi yang makmur, mendidik dalam suasana penuh cinta dan kasih-sayang, jaminan keamanan dari bahaya korupsi, kelaparan, ketakutan dan tekanan mental. Karena itulah semua lembaga organisasi, termasuk negara, haruslah menceminkan sifat *rahmatan* dan harus melahirkan kesejahteraan bagi manusia. Fungsi kesejahteraan dari negara Islam secara khusus ditegaskan oleh Rasulullah SAW. ketika beliau menyatakan, “*Setiap penguasa yang bertanggung jawab terhadap ummat Islam, namun tidak berjuang untuk kesejahteraan mereka, maka ia tidak akan masuk surga bersama mereka*”.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>M. Umer Chapra, dkk. *Etika Ekonomi Politik Elemen-Elemen Strategis Pembangunan Masyarakat Islam* (Surabaya: Risalah Gusti, 1997), hlm. 26.

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan

Berdasarkan pemaparan diatas yang telah diungkapkan oleh Al-Ghazali dalam bukunya Adiwarmanto A. Karim dan menurut BKKBN (Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional) 2007, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat muslim, antara lain:

1) Pendapatan

Menurut Basuki Pujoalwanto pendapatan adalah hasil kerja (usaha), jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan bersih seseorang merupakan keseluruhan jumlah penghasilan yang diterima oleh seseorang sebagai balas jasa atas hasil kerja, yang pada umumnya pendapatan itu berbentuk uang<sup>3</sup>, dan pendapatan ini seringkali diindikasikan bahwa semakin tinggi pendapatan seseorang dalam suatu masyarakat, itu menunjukkan bahwa semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan yang di perolehnya. Sesungguhnya semua yang telah diciptakan oleh Allah dimuka bumi ini telah dijamin rezekinya.

Sebagaimana dalam Al-Qur'an juga telah di jelaskan bahwa Allah lah yang menjamin seluruh rezeki manusia. Sebagaiman firman Allah SWT dalam QS. Huud: 6

---

<sup>3</sup>Basuki Pujoalwanto, *Perekonomian Indonesia Tinjauan Historis, Teoritis, dan Empiris* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 77.



﴿ وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ  
 مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ ﴾

Artinya: Dan tidak satupun makhluk bergerak (bernyawa) di bumi melainkan semua rezekinya dijamin Allah. Dia mengetahui tempat kediamannya dan tempat penyimpanannya. semua tertulis dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfuz).<sup>4</sup>

Dalam pemanfaatan yang dilakukan manusia dapat dilakukan dengan memanfaatkan harta sebagai makanan untuk kepentingan jasmani juga memanfaatkan ciptaan Allah untuk memenuhi kebutuhan ruhani, yakni dengan cara memikirkan kekuasaan Allah melalui ciptaannya. Dengan demikian bahwa pada asalnya seluruh makhluk didunia boleh dimanfaatkan.<sup>5</sup>

## 2) Pendidikan

Banyak orang miskin yang mengalami kebodohan atau bahkan mengalami kebodohan secara sistematis. Karena itu, menjadi penting bagi kita untuk memahami bahwa kemiskinan bisa mengakibatkan kebodohan, dan kebodohan jelas identik dengan kemiskinan. Untuk memutus rantai sebab akibat diatas, ada satu unsur kunci yaitu pendidikan. Karena pendidikan adalah sarana menghapus kebodohan sekaligus kemiskinan.

<sup>4</sup>Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Al-Fatih 2012), hlm. 221.

<sup>5</sup>Ahmad Mustafa Al-Maragi, *Terjemahan Tafsir Al-Maragi Juz 1*, (Semaran: PT, Karya Toha Putra, 1987), hlm. 128.

Oleh karena itu, pendaftaran-pendaftaran atau pengarahan-pengarahan untuk memperluas pendidikan secara kuantitatif dengan cepat telah menampakkan manfaatnya dalam rangka usaha mencapai atau mencukupi kekurangan tenaga manusia yang terdidik dan terampil dalam tahun 1950-an dan tahun 1960-an.

### 3) Kesehatan

Bappenas menyatakan salah satu modal dasar dalam pelaksanaan peningkatan kesejahteraan masyarakat adalah kondisi kesehatan masyarakat yang baik. Di dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat juga harus diperhatikan pelaksanaan pembangunan kesehatan. Keduanya ini harus berjalan seimbang agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan bagi semua yaitu kemakmuran dan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia.<sup>6</sup>

Pembangunan kesehatan yang dimaksud merupakan proses perubahan tingkat kesehatan masyarakat dari tingkat yang kurang baik menjadi yang lebih baik sesuai dengan standar kesehatan. Oleh sebab itu, pembangunan kesehatan merupakan pembangunan yang dilakukan sebagai investasi untuk membangun kualitas sumber daya manusia.

---

<sup>6</sup>Bappenas, *Pemekaran Daerah dan Kesejahteraan Rakyat* (Jakarta: Bridge Project, 2009), hlm. 50-51.

#### 4) Daya beli masyarakat/konsumsi rumah tangga

Konsumsi merupakan kegiatan seseorang atau kelompok dalam menggunakan, memakai, atau menghabiskan barang dan jasa dengan maksud memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam perspektif islam, kebutuhan ditentukan oleh *mashlahah*. Pembahasan konsep kebutuhan dalam islam tidak dapat di pisahkan dari kajian tentang perilaku konsumen dalam kerangka *maqashid al-Syariah*. Dimana tujuan syariah harus dapat menentukan tujuan perilaku konsumen dalam islam.<sup>7</sup>

Konsumsi dan pengeluaran rumah tangga umumnya berbeda antar egro ekosistem, antar kelompok pendapatan, antar etnis atau suku dan antar waktu. Struktur pengeluaran rumah tangga merupakan salah satu indikator tingkat kesejahteraan masyarakat. Menurut Rachman dalam hal ini rumah tangga dengan pangsa pengeluaran pangan yang tinggi tergolong rumah tangga dengan tingkat kesejahteraan rendah relatif dibanding dengan proporsi pengeluaran untuk pangan yang rendah.

#### 5) Ibadah

Ibadah adalah taat, menurut, mengikut, tunduk. Dimana dalam artian ini termasuk akhlak (budi pekerti) dan masuk pula segala tugas hidup (kewajiban-kewajiban yang diwajibkan atas

---

<sup>7</sup>Ika Yunia Fauzia dan Abdul Khadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-Syari'ah* (Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2014), hlm. 162.

seseorang pribadi), baik mengenai diri sendiri, maupun mengenai keluarga dan masyarakat bersama.<sup>8</sup>

Akan tetapi ibadah yang dimaksud disini, sebagaimana yang terdapat dalam buku BKKBN (Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional) adalah ibadah dalam kegiatan sehari-hari meliputi: sholat, membaca al-qur'an dan lain-lain. Dimana dalam ibadah sholat terdapat rahasia, yaitu kesucian jiwa yang menjadi salah satu rahasianya. Sebagaimana orang-orang yang melakukan shalat memiliki derajat yang berbeda disisinya dan dimata masyarakat. Oleh sebab itu, seseorang haruslah beramal dengan amalan yang dapat meninggikan derajatnya diantara para *mushallin* (yang shalat).<sup>9</sup> Karena jika dilihat dalam kehidupan sehari-hari, banyak orang yang memiliki harta/kekayaan, namun tidak memperoleh ketenangan jiwa. Sehingga tingkat kesejahteraan yang diperolehnya masih dirasa kurang akibat aktivitas yang dilakukan tidak disertai dengan ibadah. Akan tetapi ketika aktivitas yang dilakukan disertai dengan ibadah, maka seseorang tersebut dapat merasakan ketenangan jiwa, sehingga ia dapat memperoleh tingkat kesejahteraan yang ia inginkan.

---

<sup>8</sup>Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Kuliah Ibadah (Ibadah ditinjau dari Segi Hukum dan Hikmah)* (PT. Pustaka Rizki Putra: 2000), hlm. 1-3.

<sup>9</sup>Jawadi Amuli, *Rahasia Ibadah* (Cahaya: 2004), hlm. 25.

d. Strategi Kesejahteraan

Islam mengajarkan falsafah kesejahteraan yang unik, komprehensif dan konsisten dengan fitrah manusia. Manusia diciptakan dari benda kemudian ditiupkan ke dalamnya Ruh Tuhan (*Devine Spirit*). Materi dan ruh itu bersama-sama membentuk jati diri manusia yang bebas, namun bertanggung jawab di depan Allah atas semua tindakannya. Karenanya, masihkah ia dalam kerangka petunjuk Tuhan. Ia dikaruniai kepandaian hingga mampu membedakan antara yang benar dan salah serta bertindak atas inisiatifnya sendiri.

Tugasnya adalah melaksanakan kewajiban sebagai khalifah Allah di muka bumi. Ia bukan saja merupakan anggota persaudaraan Islam, melainkan juga seluruh ummat manusia “keluarga” Allah (*the family of God*). Hanya falsafah demikianlah yang cocok dengan manusia yang memungkinkan dirinya pertamanya mencapai tingkat kemandirian yang lengkap (spritual maupun material) selaras dengan statusnya sebagai khalifah Allah. Dan kedua, untuk memberikan kontribusi yang optimal kepada ummat dan seluruh manusia.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup>*Ibid.*, hlm. 27-28.

## 2. Pertumbuhan Penduduk

### a. Pengertian Pertumbuhan Penduduk

Menurut teori Entang Sastraatmadja, pertumbuhan penduduk dalam arti peningkatan jumlah penduduk sebagai salah satu potensi ekonomi (*Human Resources*), merupakan potensi yang bersifat kontradiktif, disatu pihak bisa dianggap sebagai modal (kekuatan) tetapi di lain pihak bisa dianggap sebagai beban yang bisa menghambat pembangunan nasional, khususnya dilihat dari segi pembangunan ekonomi. Dalam GBHN, TAP MPR No. IV tahun 1973 mengenai masalah penduduk disebutkan "jumlah dari penduduk yang sangat besar, apabila dapat digunakan dibina dan dikerahkan sebagai tenaga kerja efektif akan merupakan modal pembangunan yang besar dan menguntungkan bagi usaha pembangunan di segala bidang yang dapat memberikan peningkatan kesejahteraan masyarakat muslim".

Penduduk berfungsi ganda dalam perekonomian, dalam konteks pasar ia berada baik disisi permintaan maupun disisi penawaran. Disisi permintaan, penduduk adalah konsumen, sumber permintaan akan barang-barang dan jasa, disisi penawaran penduduk adalah produsen, jika ia pengusaha atau pedagang, atau tenaga kerja, jika ia semata-mata pekerja. Dalam konteks pembangunan, pandangan terhadap penduduk terpecah dua, ada

yang menganggapnya sebagai penghambat pembangunan, ada pula yang menganggapnya sebagai pemacu pembangunan.<sup>11</sup>

Pertumbuhan populasi yang cepat bisa mempunyai konsekuensi-konsekuensi potensial yang serius bagi kehidupan manusia diseluruh dunia. Jika pembangunan mendatangkan perbaikan dalam tingkat kehidupan masyarakat penghasilan mereka, kesehatan, serta keadaan umumnya dan jika pembangunan itu juga meliputi soal-soal rasa harga diri mereka, respek, dignitas/kemuliaan dan kebebasan untuk memilih.<sup>12</sup>

Pertumbuhan penduduk di suatu negara atau wilayah, pada dasarnya sangat dipengaruhi oleh angka kelahiran, kematian dan migrasi. Perkembangan penduduk di dunia yang besar jumlahnya disebabkan oleh dua faktor. Yang pertama adalah jumlah penduduk yang sudah terlalu banyak dewasa ini. Faktor kedua dan yang lebih penting, yang menyebabkan perkembangan penduduk yang sangat pesat dewasa ini adalah tingkat pertumbuhan penduduk yang sangat cepat dalam beberapa dasawarsa belakangan ini. Bahwa pada masa ini cepatnya pertumbuhan penduduk adalah lebih besar daripada masa-masa sebelumnya sudah dapat disimpulkan dari gambaran mengenai keadaan perkembangan penduduk.

---

<sup>11</sup>Dumairy, *Perekonomian Indonesia* (Jakarta: Erlangga, 1996), hlm. 68.

<sup>12</sup>Michael P. Todaro, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga* (Jakarta: Graha Indonesia, 1977), hlm. 241-243.

Adapun yang menjadi dampak dari pertumbuhan penduduk yang sangat cepat ini yaitu:

1) Masalah pengangguran bertambah serius

Pertambahan penduduk yang semakin pesat dan semakin besar jumlahnya ini memperburuk masalah pengangguran. Masalah ini menaikkan hambatan pembangunan yang harus dihadapi. Laju perkembangan jumlah tenaga kerja di negara berkembang yang non- komunis antara tahun 1900 dan 1950 hanya mencapai 0,8 persen saja. Akan tetapi antara tahun 1950 dan 1970 tingkat pertambahannya menjadi 1,7 persen. Dibandingkan dengan negara maju pada tahap permulaan pembangunan ekonomi mereka.<sup>13</sup>

Pertambahan tenaga kerja seperti di atas ternyata tidak dapat diimbangi oleh pertambahan kesempatan kerja yang diciptakan oleh kegiatan-kegiatan ekonomi yang baru, terutama oleh pertambahan kegiatan di sektor industri. Walaupun di banyak negara berkembang pertumbuhan ekonomi telah semakin cepat dibandingkan dengan sebelumnya, ternyata kesempatan kerja baru tidak dapat mengimbangi pertambahan tenaga kerja yang terus berlangsung hingga sekarang. Sebagai akibatnya, tenaga kerja baru yang tidak memperoleh pekerjaan akan memperbesar jumlah pengangguran yang telah ada

---

<sup>13</sup>*Ibid.*, hlm. 88.



sebelumnya. Keadaan ini akan mempertajam masalah pengangguran yang dihadapi negara berkembang.<sup>14</sup>

## 2) Masalah perpindahan penduduk

Disamping pertambahan jumlah pengangguran di daerah perkotaan, pertambahan penduduk dan tenaga kerja yang semakin cepat dan besar di sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran menimbulkan pula masalah penting lainnya yang harus diatasi negara berkembang, yaitu masalah perpindahan penduduk yang sangat berlebihan dari daerah pedesaan ke daerah kota-kota besar. Migrasi dari desa ke kota bukan saja memperburuk masalah pengangguran di kota-kota besar, akan tetapi juga menimbulkan banyak masalah lainnya, seperti masalah kurangnya lapangan pekerjaan, bertambahnya jumlah penduduk, menurunnya tingkat pendidikan pelajar dan sebagainya.<sup>15</sup>

### b. Penduduk dan Masalahnya di Indonesia

Pemerintah dapat mengetahui berapa jumlah penduduk dengan mengadakan sensus penduduk atau dinamakan juga dengan nama cacah jiwa, sensus penduduk atau cacah jiwa ini adalah suatu cara untuk menghitung banyaknya penduduk disuatu daerah atau Negara. Dengan adanya sensus penduduk ini dapatlah diketahui jumlah penduduk yang sebenarnya dan pemerintah dengan

---

<sup>14</sup>*Ibid.*, hlm. 88-89.

<sup>15</sup>*Ibid.*, hlm. 90.

berpedoman kepada sensus tersebut dapat merencanakan berapa banyaknya bahan makanan yang harus disediakan tiap tahun, diketahui pula berapa sekolah yang harus dibangun, berapa banyak dokter yang harus disediakan dan berapa banyak rumah sakit yang harus ditambah. Dengan kata lain, bahwa sensus dapat menggambarkan pada pemerintah segala apa-apa keperluan yang dibutuhkan dalam melaksanakan pembangunannya, baik itu jangka pendek atau yang akan dijalani maupun jangka panjang ataupun waktu yang akan datang.<sup>16</sup>

Dengan melihat kepadatan penduduk di Indonesia, maka setidaknya kita dapat membayangkan masalah-masalahnya yang terutama sekali adalah:

- 1) Pengangguran

Pada umumnya adanya kebiasaan mewariskan harta kekayaan orang tua kepada anak-anaknya apabila orang tua tersebut telah meninggal dunia dan pada khususnya ialah perkembangan penduduk yang terus tiap tahun meningkat, mengenai kebiasaan tersebut, telah dapat kita bayangkan betapa kian menyempitnya tanah tersebut dan tentunya tanah tersebut akan digarap oleh seluruh anggota keluarga. Apabila kita melihat ukuran luasnya, sebenarnya tanah tersebut dapat

---

<sup>16</sup>Entang Sastraatmadja, *Ekonomi Pembangunan (Pengalaman Indonesia)* (Bandung: CV. Armico, 1986), hlm. 117-118

dikerjakan oleh beberapa orang saja yang tentunya lebih sedikit.

Hal ini terjadi dikarenakan seluruh anggota keluarga tidak mempunyai kecakapan lain selain bertani, padahal apabila kita melihat tanahnya itu sendiri sudah tidak memberikan hasil yang cukup bagi mereka semua. Sebidang tanah yang hanya cukup untuk menghidupi dua orang saja, ternyata dikerjakan oleh enam orang. Dalam ilmu ekonomi empat orang yang ikut mengerjakan tanah itu disebut juga penganggur, akan tetapi mereka itu tidak kelihatan sebagai penganggur dikarenakan mereka itu ikut bekerja. Penganggur semacam itu dalam ekonomi lazim disebut dengan penganggur tidak kelihatan atau tidak kentara.<sup>17</sup>

#### c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Penduduk

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk antara lain:

##### 1) Kematian (Mortalitas)

Kematian adalah hilangnya tanda-tanda kehidupan manusia secara permanen. Banyaknya kematian sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti: sarana kesehatan yang memadai, terjadinya berbagai bencana alam, tindakan bunuh diri, pembunuhan, dan lain-lain.

---

<sup>17</sup>*Ibid.*, hlm.123.

## 2) Kelahiran (Notalitas)

Kelahiran bersifat menambah jumlah penduduk. Ada beberapa hal yang mendukung kelahiran, seperti: kawin pada usia muda, dan ada juga yang menghambat kelahiran, seperti: adanya program keluarga berencana yang mengupayakan pembatasan jumlah anak.<sup>18</sup>

## 3) Migrasi (Mobilitas)

Migrasi penduduk adalah perpindahan penduduk dari tempat yang satu ketempat yang lain. Dalam mobilitas penduduk terdapat migrasi internasional yang merupakan perpindahan penduduk yang melewati batas suatu Negara ke Negara lain dan juga migrasi internal yang merupakan perpindahan penduduk yang berkutat pada sekitar wilayah satu Negara saja. Adapun faktor-faktor terjadinya migrasi yaitu: persediaan sumber daya alam, lingkungan sosial budaya, potensi ekonomi dan lain lain.<sup>19</sup>

### d. Dampak Kependudukan Dalam Pembangunan

Masalah kependudukan mempunyai implikasi yang sangat luas terhadap kehidupan bangsa dan pembangunan nasional pada umumnya, terutama bila ditinjau dari bidang pangan, perumahan, kesehatan, pendidikan, tenaga kerja, lingkungan hidup, dan bidang lainnya.

---

<sup>18</sup>Sadono Sukirno, *Op.Cit.*, hlm. 81-82.

<sup>19</sup>Michael P. Todaro, *Op.Cit.*, hlm. 344-346.

Pertumbuhan penduduk yang tinggi mempersulit usaha peningkatan dan pemerataan kesejahteraan rakyat di tiap sektor karena akan mengakibatkan tekanan pada sektor penyediaan fasilitas pada masing-masing bidang kehidupan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Semakin tinggi pertumbuhan penduduk, makin besar pula usaha yang dibutuhkan untuk meningkatkan taraf kesejahteraan rakyat.<sup>20</sup>

### **3. Hubungan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Muslim**

Kesejahteraan Masyarakat adalah salah satu pendekatan yang harus menjadi prinsip utama. Menunjukkan bahwa terdapat peningkatan peran keluarga dalam membangun ekonomi.<sup>21</sup> Agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan baik. Dan bukti tentang penelitian pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat, maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penduduk berpengaruh kuat dan signifikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.

Dari hasil penelitian Muhammad Rusydi “bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Alokasi Dana Desa terhadap kesejahteraan masyarakat.”<sup>22</sup> Dalam penelitian Muhammad Chairul

---

<sup>20</sup>*Ibid.*, hlm.125.

<sup>21</sup>Eny Rochaida, *Dampak Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Keluarga Sejahtera*, Jurnal (Kalimantan Timur, Universitas Mulawarman 2016), hlm 18.

<sup>22</sup>Muhammad Rusydi, *Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Kabupaten Takalar*, Jurnal (Makasar: Universitas Muhammadiyah 2012). Hlm.6.

Anam” ada pengaruh positif dan signifikan antara Pengaruh Perbardayaan Zakat, Infaq, dan Shadaqoh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat”.<sup>23</sup>

Berdasarkan teori dan bukti empiris tentang penelitian pengaruh pertumbuhan penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat muslim.

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat muslim pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu, sehingga dalam penelitian ini bukan salah satunya yang pernah membahas masalah tersebut. Maksud dikemukakan hasil penelitian terdahulu untuk memberikan gambaran terhadap penelitian ini. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain :

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul/Tahun</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Eny Rochaida (Jurnal, Universitas Mulawarman , 2016)	Dampak Pertumbuhan Penduduk Terhadap pertumbuhan Ekonomi dan Keluarga Sejahtera di Provinsi Kalimantan Timur	Hasil analisa menunjukkan bahwa terdapat peningkatan peran keluarga dalam pembangunan ekonomi keluarga . Namun untuk meningkatkan peran keluarga dalam pembangunan agar akselerasi untuk menuju kepada keluarga sejahtera semakin meningkat.

<sup>23</sup>Muhammad Chairul Anam, *Op.Cit.*, hlm. 51.

Muhammad Rusydi, (Jurnal Ekonomi <i>balance</i> , volume 8, No. 2, Universitas Muhammadiyah Makasar, 2012).	Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Kabupaten Takalar.	Alokasi Dana Desa (ADD) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa di kabupaten takalar, Alokasi Dana Desa memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa.
Sudarsana Arka, (Jurnal Ekonomi Pembangunan, universitas Udayana, 2012).	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan disparitas pendapatan antar daerah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Provinsi Bali	Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh negative dan signifikan terhadap disparitas pendapatan antardaerah. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh tidak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat.
Dyah Ayu Setyaningrum (Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2011)	Pengaruh Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat (studi kasus Pada PT. Apac Inti Corpora, Bawen)	Hasil studi menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh positif <i>Corporate Social Responsibility Goal</i> pada PT. Apac Inti Corpora terhadap kesejahteraan hidup masyarakat di sekitar perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan dari CSR belum mampu meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat.
Muhammad Chairul Anam (Skripsi, IAIN Walisongo, 2011)	Analisis Strategi Pemberdayaan Zakat, Infaq, Dan Shodaqoh di KJKS BMT Fastabiq Pati Terhadap Peningkatan Kesejahteraan	Hasil studi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Pemberdayaan Zakat, Infaq, dan Shadaqoh di KJKS BMT Fastabiq Pati Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ummat. Artinya pada saat pengelolaan ZIS dapat dilakukan dengan efektif, dan bukan hanya diberikan untuk konsumtif saja melainkan bersifat

	Ummat	produktif, ini akan dapat meningkatkan kesejahteraan ummat. Namun pada saat ZIS diberikan hanya untuk konsumtif rill saja, hal ini tidak akan memberikan peningkatan kesejahteraan terhadap ummat.
--	-------	--

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

- a. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Eny Rochaidah adalah sama-sama meneliti kesejahteraan masyarakat yang mencakup pertumbuhan ekonomi dan keluarga sejahtera kemudian perbedaannya adalah dimana Eny Rochaidah menggunakan beberapa variabel bebas dan analisis regresi berganda, sedangkan peneliti hanya menggunakan satu variabel bebas dan regresi sederhana.
- b. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Muhammad Rusydi adalah sama-sama meneliti kesejahteraan masyarakat dan perbedaannya adalah dimana Muhammad Rusydi menggunakan Alokasi dana desa sebagai  $y$ , sedangkan peneliti menggunakan pertumbuhan penduduk sebagai  $y$  nya.
- c. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Sudarsana Arka adalah sama-sama meneliti kesejahteraan masyarakat dan perbedaannya adalah dimana Sudarsana Arka menggunakan beberapa variabel bebas sedangkan peneliti hanya menggunakan satu variabel bebas.
- d. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Dyah Ayu Setyaningrum adalah sama-sama meneliti tingkat kesejahteraan masyarakat dan perbedaannya adalah dimana Dyah Ayu Setyaningrum meneliti kesejahteraan masyarakat pada PT. Apac Inti Corpora dan



menggunakan analisis regresi berganda, sedangkan peneliti melaksanakan penelitian pada Kelurahan Batang Ayumi Jae dan menggunakan regresi sederhana.

- e. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Muhammad Chairul Anam adalah sama-sama meneliti tingkat kesejahteraan masyarakat dan perbedaannya adalah dimana Muhammad Chairul Anam menggunakan beberapa faktor variabel bebas, sedangkan peneliti ini hanya menggunakan satu variabel bebas.

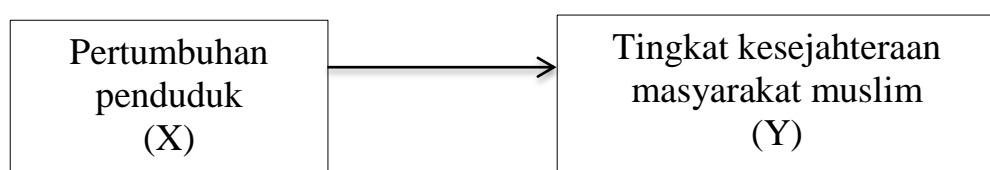
### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan sistem tentang hubungan antar variabel yang di susun dari berbagai teori yang di deskripsikan. Kerangka pikir dapat disajikan dalam bentuk bagan, deskripsi atau gabungan keduanya.

Adapun efek positif yang ditimbulkan oleh pertumbuhan penduduk terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat, dengan adanya keadaan ini orangtua lebih terdorong untuk menambah pendapatan per kapitanya akibat adanya penambahan jumlah anggota dalam keluarga tersebut, sehingga biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi rumah tangga lebih banyak daripada sebelumnya.

Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**kerangkapikir**



Berdasarkan gambar di atas dapat di lihat dalam penelitian ini akan dibatasi dalam dua variabel yaitu satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y), dimana variabel independen adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu terhadap variabel dependen.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan kesimpulan teoritis atau sementara dalam penelitian. Hipotesis merupakan hasil akhir dari proses berfikir deduktif (Logika Deduktif). Logika deduktif adalah menganut koherensi, mengingat premis merupakan informasi yang bersumber dari pernyataan yang telah teruji kebenarannya, maka hipotesis yang akan dirumuskan akan mempunyai derajat kebenaran yang tidak jauh berbeda dari premis.

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha = Pertumbuhan penduduk berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat muslim di Kelurahan Batang Ayumi Jae Kecamatan Padangsidempuan Utara

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini yaitu di Kelurahan Batang Ayumi Jae Kecamatan Padangsidimpuan Utara. Lokasi tersebut peneliti pilih karena lokasi tersebut merupakan salah satu kelurahan yang 98% masyarakatnya beragama muslim. Sedangkan waktu penelitian ini pada bulan Februari sampai Oktober 2019. Mulai dari penyusunan penelitian sampai dengan penyelesaian laporan penelitian yang akan disusun oleh peneliti.

#### B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang bersifat pemaparan atau menjelaskan suatu peristiwa.<sup>1</sup> Yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.

#### C. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

---

<sup>1</sup>Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Gramata Publishing, 2013), hlm. 13.

kesimpulannya.<sup>2</sup> Populasi dari penelitian ini adalah seluruh Kepala Keluarga muslim yang ada di Kelurahan Batang Ayumi Jae yang berjumlah 493 Kepala Keluarga.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Namun dalam hal ini populasi yang digunakan dibatasi hanya untuk Kepala Keluarga yang mempunyai lebih dari 2 anak, yaitu 393 Kepala Keluarga.

Sehingga yang menjadi pedoman penelitian ini dalam pengambilan sampel sebagaimana yang dikemukakan Suharsimi Arikunto yaitu “apabila subjeknya kurang dari 100 diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.<sup>3</sup> Dan dalam hal ini peneliti hanya akan mengambil 10% sampel dari seluruh jumlah populasi yang ada, yaitu  $393 \times 10\% = 39$  Kepala Keluarga.

*Teknik sampling* adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai *teknik sampling* yang digunakan namun teknik yang digunakan dalam penentuan sampel

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 116-121.

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi VI (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 172

penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yang mana teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>4</sup>

#### D. Sumber Data

##### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil pengisian kuesioner yang biasa di lakukan oleh peneliti.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah di olah lebih lanjut dan di sajikan oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain misalnya dalam penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder dari penelitian ini adalah jumlah penduduk yang ada di Kelurahan Batang Ayumi Jae Kecamatan Padangsidempuan Utara.

#### E. Instumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang di pilih dan di gunakan oleh sipeneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan di permudah olehnya. Instrumen yang di gunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan angke/kuesior serta observasi terhadap individu yang informasinya di perlukan untuk kelengkapan data dalam penelitian ini. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>4</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R &D*( Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 62.

### 1. Angket (kuesioner)

Angket (*kuesioner*) adalah suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberi respon atau daftar pertanyaan.<sup>5</sup> Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengajukan pertanyaan/ Pernyataan tertulis dengan menyediakan formulir yang berisi pertanyaan/ pernyataan yang mengenai sarana dan prasarana, pendapatan, pendidikan, kesehatan, daya beli, dan ibadah terhadap pertumbuhan penduduk dan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Batang Ayumi Jae Kecamatan Padangsidempuan Utara.

Adapun indikator angketnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

No	Keterangan	Nilai Positif
1	SS (Sangat Setuju)	5
2	S (Setuju)	4
3	KS (Kurang Setuju)	3
4	TS (Tidak Setuju)	2
5	STS (Sangat Tidak Setuju)	1

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Angket Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Nomor soal	Jumlah
1.	Pertumbuhan Penduduk (X)	a. Kelahiran	1,2,3,4,5,6	6
		b. Kematian	7,8,9	3
		c. Migrasi	10,11,12,13,14 ,15	6

<sup>5</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 49.

2.	Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Y)	a. Pendapatan b. Pendidikan c. Kesehatan d. Daya Beli masyarakat/ konsumsi rumah tangga e. Ibadah	1,2,3 4,5,6 7, 8,9 10, 11,12 13,14,15	3 3 3 3 3
<b>Total</b>				30

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu. Dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang responden dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi.<sup>6</sup> Wawancara yang di lakukan peneliti dengan masyarakat Kelurahan Batang Ayumi Jae Kecamatan Padangsidempuan Utara yaitu tentang kesejahteraan masyarakat yang di lakukan di masyarakat Kelurahan Batang Ayumi Jae.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan aplikasi dari logika untuk memahami dan menginterpretasikan data yang telah di kumpulkan mengenai subjek permasalahan teknis analisis yang sesuai di tentukan oleh kebutuhan-kebutuhan informasi manajemen, karakteristik atas desain penelitian dan sifat-sifat data yang di kumpulkan.

---

<sup>6</sup>Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), hlm. 190-191.

## 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang diukurnya.<sup>7</sup> Suatu skala pengukuran disebut valid apabila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang sebenarnya diukur. Apabila skala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan.

Uji validitas dilakukan dengan bentuk aplikasi software SPSS 23 untuk memperoleh hasil yang terarah, dengan taraf signifikan 0,05 berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- 1) jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skala total (dinyatakan valid).
- 2) Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skala total (dinyatakan tidak valid).

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.<sup>8</sup> Jadi, uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya. Adapun perhitungannya dengan menggunakan rumus

---

<sup>7</sup>Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Media, 2002), hlm. 123. .

<sup>8</sup>Husein Umar, *Op.Cit.*, hlm. 135.



Cronbach Alpha yaitu jika *cronbach alpha* > 0,60 artinya item pertanyaan variabel dapat dikatakan reliabel.<sup>9</sup> Pengujian dilakukan dengan bantuan software SPSS untuk memperoleh pernyataan yang sudah dinyatakan valid dalam uji validitas akan ditentukan reliabilitasnya.

## G. Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistik yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data, seperti berapa rata-ratanya, seberapa jauh data-data bervariasi, berapa standar deviasi, nilai maksimum dan minimum data.<sup>10</sup> Analisis deskriptif digunakan untuk penggambaran tentang statistik data seperti mean, max, min, dan sebagainya. Mean (rata-rata) merupakan alat pengukur rata-rata yang paling populer untuk mengetahui karakteristik dari sekelompok data.

### 2. Uji Asumsi klasik

#### a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian dalam sebuah model regresi, variabel *dependen*, variabel *independen* atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dimasukkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau

---

<sup>9</sup>C. Trihendradi, *Step By Step IBM SPSS 21 Analisis Data Statistik* (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2013), hlm. 277.

<sup>10</sup>Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm.200.

tidak.<sup>11</sup> Normalitas dapat dideteksi dengan menggunakan metode JB (*Jarque Bera*), sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya. Untuk melihat regresi data normal adalah jika nilai-nilai  $p > 0.05$ , maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, dan jika nilai  $p < 0.05$  maka diinterpretasikan sebagai tidak normal. Nilai  $p$  juga dapat dilihat dari nilai *kolmogrov smirnov Z*.

#### b) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model yang digunakan sudah benar atau tidak. Variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan, uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian ini menggunakan *tes for linearity* pada taraf signifikansi 0.05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikan kurang dari 0.05.

#### c) Uji Hipotesis

##### 1) Uji koefisien determinasi $R^2$

Uji  $R^2$  dilakukan untuk menilai seberapa besar kemampuan pertumbuhan penduduk menjelaskan tingkat kesejahteraan masyarakat muslim. Uji  $R^2$  pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dimana  $R^2$  nilainya berkisar antara  $0 < R^2 < 1$  semakin besar  $R^2$

---

<sup>11</sup>*Ibid.*, hlm. 154.

maka pertumbuhan penduduk semakin dekat hubungannya dengan tingkat kesejahteraan masyarakat muslim, dengan kata lain model tersebut dianggap baik.

Nilai  $R^2$  berkisar hampir 1 yang artinya semakin kuat kemampuan pertumbuhan penduduk dapat menjelaskan tingkat kesejahteraan masyarakat muslim. Sebaliknya jika nilai  $R^2$  semakin mendekati nilai 0 berarti semakin lemah kemampuan pertumbuhan penduduk dapat menjelaskan tingkat kesejahteraan masyarakat muslim.

## 2) Uji t-tes

Uji t-tes digunakan untuk mengetahui hubungan pertumbuhan penduduk terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat muslim. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat muslim maka digunakan tingkat signifikan 0,05. Jika nilai probability t lebih besar dari 0,05 maka ada pengaruh dari pertumbuhan penduduk terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat muslim (koefisien regresi signifikan). Sedangkan jika nilai probability t lebih kecil dari 0,05 maka tidak terdapat pengaruh dari pertumbuhan penduduk terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat muslim (koefisien regresi tidak signifikan).<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>*Ibid.*, hlm. 38.

Setelah diperoleh thitung, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, ini berarti pertumbuhan penduduk mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat muslim.
- b) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, ini berarti secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan penduduk terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat muslim.
- d) Analisis Regresi Linear Sederhana

Biasanya model analisis regresi linier sederhana terdiri dari dua variabel, yaitu satu variabel independen dan satu variabel dependen. Analisis regresi sederhana digunakan untuk menentukan signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>13</sup> Yaitu dengan membuat hasil output SPSS tabel *Coefficients*, untuk menentukan signifikansi pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat muslim. Model persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah:

$$W = \alpha + bPP + e$$

Dimana:

W : Tingkat kesejahteraan masyarakat muslim

$\alpha$  : Konstanta

---

<sup>13</sup>Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan LISREL Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 290.

b : Koefisien regresi

PP : Pertumbuhan penduduk

e : *errof of term*

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Kelurahan Batang Ayumi Jae**

##### **1. Letak Geografis**

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Batang Ayumi Jae Kecamatan Padangsidimpuan Utara. Dimana Kelurahan Batanga Ayumi Jae ini merupakan salah satu Kelurahan yang terdapat di kecamatan Padangsidimpuan Utara Kota Padangsidimpuan. Dengan luas wilayah 26,65Ha. Secara administratif Kelurahan Batang Ayumi Jae terdiri dari 2 lingkungan.

Adapun batas batas Kelurahan Batang Ayumi Jae adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Kelurahan Batang Ayumi Julu
- b. Sebelah selatan : Kelurahan Wek - 1
- c. Sebelah Barat : Kelurahan Tobat
- d. Sebelah Timur : Kelurahan Bincar

##### **2. Kondisi Demografis**

Dengan adanya tingkat kelahiran, kematian maupun migrasi dalam kehidupan penduduk suatu daerah sehingga menyebabkan jumlah penduduk tidak stabil. Dalam hal ini berdasarkan penjelasan Kepala Lurah, penduduk Kelurahan Batang Ayumi Jae terdiri dari 493 Kepala Keluarga dan mengalami penurunan, hal ini bisa dilihat dibawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Data Pertumbuhan Penduduk Kelurahan Batang Ayumi Jae**  
**Tahun 2015-2019**

Tahun	Jumlah Penduduk
2015	2.273
2016	2.270
2017	2.210
2018	2.201
2019	2.196

**Sumber Kantor Lurah Batang Ayumi Jae**

Dalam hal ini penduduk Kelurahan Batang Ayumi Jae 98% agama Islam. Adapun sumber mata pencaharian yang ada di Kelurahan Batang Ayumi Jae yaitu hanya terpusat pada pertanian, meskipun ada segolongan orang yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), baik itu dibidang guru maupun kerja di perkantoran.

### **3. Demografi Responden**

Adapun kuesioner yang di sebar sebanyak 39 responden dengan cara langsung memberikan kepada Kepala Keluarga yang bersangkutan yang telah sesuai dengan kriteria peneliti. Adapun kriteria yang mendapat kuesioner dari peneliti yaitu orang yang sudah berdomisili di Kelurahan Batang Ayumi Jae dan mempunyai anak lebih dari 2 (dua) orang. Pemberian kuisisioner dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus sampai 9 Agustus 2019. Adapun kuesioner yang kembali yaitu seluruh kuesioner yang di sebarakan yaitu sebanyak 39, sehingga dalam hal ini semua kuesioner menurut peneliti layak untuk di analaisis.

## B. Uji Kualitas Data

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan sebelum instrumen digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Uji coba dilakukan kepada 39 Kepala Keluarga untuk mencari validitas (kesahihan) dan reliabilitas (ketepatan).

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Untuk pengujian validitas digunakan 39 responden dengan 15 pernyataan untuk variabel pertumbuhan penduduk (X), 15 pernyataan untuk variabel tingkat kesejahteraan masyarakat muslim (Y), dan r tabel signifikan 5% dengan derajat kebebasan  $df = n - 2$  ( $39 - 2 = 37$ ) sehingga r tabel diperoleh 0,267 (tabel r terlampir) untuk mengetahui apakah pernyataan-pernyataan tersebut valid atau tidak. Untuk mengambil keputusan valid atau tidaknya data tersebut, hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  sebagai berikut:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti data tersebut valid dan

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  data tersebut berarti tidak valid



**Tabel 4.2**  
**Uji Validitas variabel X**

Nomor Item Petanyaan	<i>Person Correlation</i> ( <i>rhitung</i> )	<i>Rtabel</i>	Keterangan
1	0,553	0,267	Valid
2	0,387	0,267	Valid
3	0,296	0,267	Valid
4	0,446	0,267	Valid
5	0,583	0,267	Valid
6	0,381	0,267	Valid
7	0,482	0,267	Valid
8	0,638	0,267	Valid
9	0,489	0,267	Valid
10	0,371	0,267	Valid
11	0,569	0,267	Valid
12	0,565	0,267	Valid
13	0,300	0,267	Valid

**Tabel 4.3**  
**Uji Validitas Variabel Y**

Nomor Item Petanyaan	<i>Person Correlation</i> ( <i>rhitung</i> )	<i>Rtabel</i>	Keterangan
1	0,556	0,267	Valid
2	0,450	0,267	Valid
3	0,717	0,267	Valid
4	0,505	0,267	Valid
5	0,302	0,267	Valid
6	0,428	0,267	Valid
7	0,622	0,267	Valid
8	0,639	0,267	Valid
9	0,711	0,267	Valid
11	0,593	0,267	Valid
11	0,350	0,267	Valid
12	0,362	0,267	Valid

Dari kedua tabel di atas dapat disimpulkan bahwa 15 pertanyaan untuk variabel X yang valid adalah 13 item pertanyaan yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 12, 13, 14, 15, dan 15 Pertanyaan untuk variabel Y yang valid adalah 12 item pertanyaan yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13. Hasil valid dari pertanyaan-pertanyaan tersebut layak digunakan dalam penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ . Nilai reliabilitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas Pada Variabel**  
**Pertumbuhan Penduduk(X)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,641	15

Sumber: Hasil Output SPSS. Versi 23

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas Pada Tingkat Kesejahteraan**  
**Masyarakat Muslim (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,743	15

Sumber: Hasil Output SPSS. Versi 23

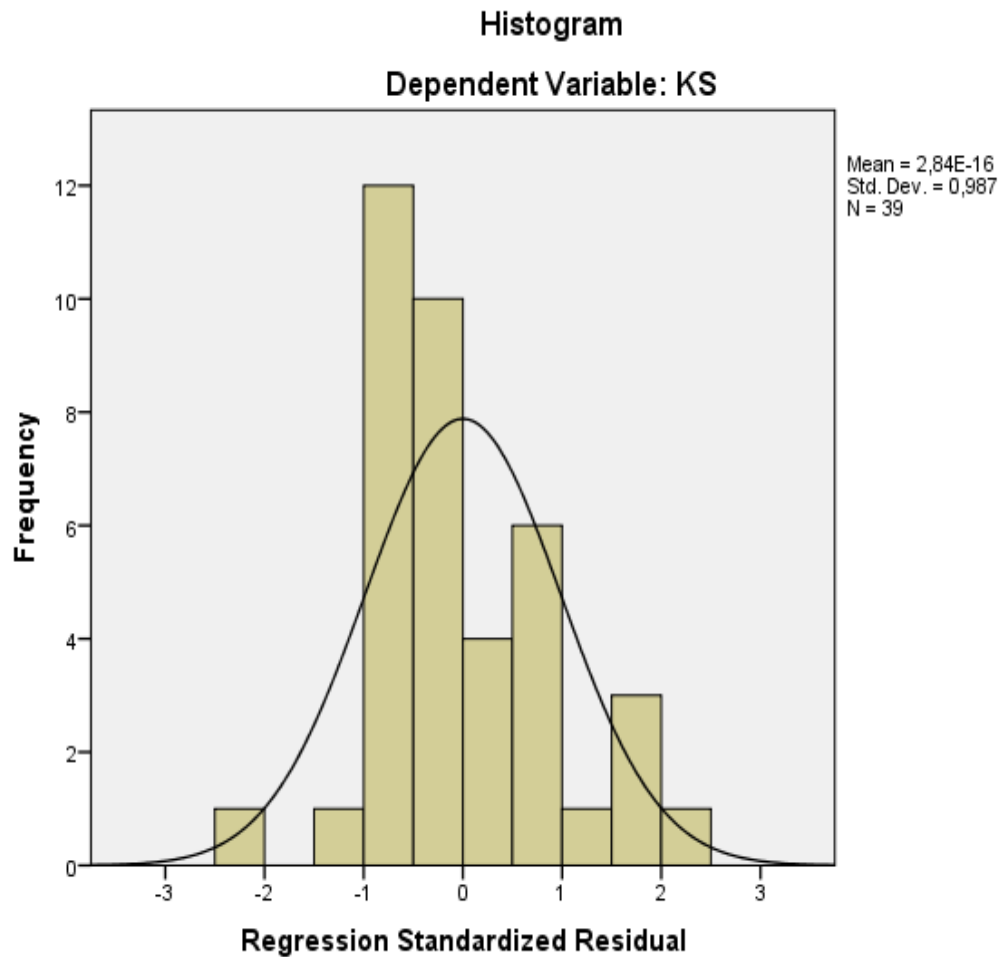
Dari tabel 4.4 dan 4.5 dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut valid dan reliabel untuk mengukur pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap

tingkat kesejahteraan masyarakat Muslim di Kelurahan Batang Ayumi Jae Kecamatan Padangsidempuan Utara. Data di atas dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.

### **3. Uji Normalitas**

Pengujian analisa data dilakukan dengan menguji normalitas data dengan menggunakan program SPSS, data variabel yang baik adalah data yang memiliki bentuk kurva dengan kemiringan sisi kiri dan kanan tidak condong ke kiri maupun ke kanan melainkan ke tengah dengan bentuk lonceng dengan mendekati nol. Dapat dilihat seperti diagram di bawah ini:

**Gambar 4.1**  
**Uji Normalitas Data**



Sumber: Hasil Output SPSS. Versi 23

#### 4. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test For Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variable dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi kurang dari 0,05.

**Tabel. 4.6**  
**Uji Linearitas**

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
K_S * P_P Between Groups (Combined)	665,256	17	39,133	2,184	,046
Linearity	346,309	1	346,309	19,325	,000
Deviation from Linearity	318,947	16	19,934	1,112	,403
Within Groups	376,333	21	17,921		
Total	1041,590	38			

Sumber: Hasil Output SPSS. Versi 23

Dari tabel 4.6 di atas diperoleh nilai signifikan linearitas sebesar  $0,000 < 0,05$ . Jadi dengan demikian dapat dikatakan dua variabel mempunyai hubungan yang linear, sehingga data variabel tersebut memenuhi persyaratan untuk uji korelasi dan regresi.

## C. Analisis Data

### 1. Deskripsi Data

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel Pertumbuhan Penduduk dan variabel Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Muslim. Pertumbuhan Penduduk adalah variabel independen (X) dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Muslim sebagai variabel dependen (Y). Deskripsi data dari setiap variabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut

Setelah terkumpul, skor yang diperoleh dari jawaban responden untuk variabel pertumbuhan penduduk menyebar dari skor terendah yaitu 21 sampai skor tertinggi yaitu 45, sehingga diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 36,26 dengan standar deviasi sebesar 5,364. Sedangkan variabel tingkat kesejahteraan masyarakat skor terendah yaitu 26 sampai skor tertinggi yaitu 48, rata-rata (mean) sebesar 35,56 dengan standar deviasi sebesar 5,235 dari skor tersebut diolah melalui SPSS. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.7**  
**Uji Deskripsi**

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
PP	39	21	45	1414	36,26	5,364
KS	39	26	48	1387	35,56	5,235
Valid N (listwise)	39					

Sumber: Hasil Output SPSS. Versi 23

## 2. Uji Hipotesis

### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji  $R^2$  dilakukan untuk menilai seberapa besar kemampuan pertumbuhan penduduk menjelaskan tingkat kesejahteraan masyarakat muslim. Uji  $R^2$  pada intinya mengatur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi tingkat kesejahteraan masyarakat muslim. Dimana  $R^2$  nilainya berkisar antara  $0 < R^2 < 1$  semakin besar  $R^2$  maka pertumbuhan penduduk semakin dekat hubungannya dengan tingkat

kesejahteraan masyarakat muslim, dengan kata lain model tersebut dianggap baik.

Nilai  $R^2$  berkisar hampir 1 yang artinya semakin kuat kemampuan pertumbuhan penduduk dapat menjelaskan tingkat kesejahteraan masyarakat muslim. Sebaliknya jika nilai  $R^2$  semakin mendekati nilai 0 berarti semakin lemah kemampuan pertumbuhan penduduk dapat menjelaskan tingkat kesejahteraan masyarakat muslim.

**Tabel 4.8**  
**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,577 <sup>a</sup>	,332	,314	4,335

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penduduk

Sumber: Hasil Output SPSS. Versi 23

Dari tampilan output SPSS model *summary* besarnya  $R^2$  adalah 0,332. Hal ini berarti 33,2% tingkat kesejahteraan masyarakat muslim dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu pertumbuhan penduduk. Sedangkan sisanya sebesar 66,8% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi. Sedangkan *standart error of estimate* sebesar 4,335, semakin kecil *standart error of estimate* akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen (tingkat kesejahteraan masyarakat muslim).

### b. Uji t-tes

Uji t-tes digunakan untuk mengetahui hubungan pertumbuhan penduduk terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat muslim. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat muslim maka digunakan tingkat signifikan 0,05. Jika nilai probability t lebih besar dari 0,05 maka ada pengaruh dari pertumbuhan penduduk terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat muslim (koefisien regresi signifikan), sedangkan jika nilai probability t lebih kecil dari 0,05 maka tidak terdapat pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat muslim (koefisien regresi tidak signifikan). Harga uji t yang akan diperoleh diuji pada taraf signifikan 5% dengan  $dk = n - 2$  ( $39 - 2 = 37$ ) sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,687$

**Tabel 4.9**  
**Uji t-test**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,160	4,803		3,156	,003
	Skror_PP	,563	,131	,577	4,293	,000

a. Dependent Variable: Skor\_KS

Sumber: Hasil Output SPSS. Versi 23

Dari tabel 4.9 di atas, dapat dilihat bahwa untuk pertumbuhan penduduk menunjukkan bahwa nilai taraf signifikan  $0,000 < 0,05$  artinya signifikan, sedangkan  $t_{hitung} 4,293 > t_{tabel} 1,687$  artinya ada pengaruh



pertumbuhan penduduk terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat muslim di Kelurahan batang Ayumi Jae.

### 3. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menentukan signifikansi pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat muslim di Kelurahan Batang Ayumi Jae. Model persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah:

$$W = \alpha + bPP + e$$

**Tabel 4.10**  
**Uji Analisis Regresi**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15,160	4,803		3,156	,003
Skror_PP	,563	,131	,577	4,293	,000

a. Dependent Variable: Skor\_KS

Sumber: Hasil Output SPSS. Versi 23

Berdasarkan tabel 4.10 regresi yang ditunjukkan pada tabel di atas, maka persamaan regresi yang sudah terbentuk adalah :

$$W = 15,160 + 0,563 PP + e.$$

Tampak pada persamaan di atas menunjukkan angka yang signifikan pada variabel independennya yaitu variabel pertumbuhan penduduk. Dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

1. Jika pertumbuhan penduduk diasumsikan 0 dan variabel lain tetap, maka tingkat kesejahteraan masyarakat muslim sebesar 15,160 satuan.

2. Jika pertumbuhan penduduk naik 1% dan variabel lain tetap maka tingkat kesejahteraan masyarakat muslim mengalami peningkatan sebesar 0,563 satuan

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian berjudul Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Muslim di Kelurahan Batang Ayumi Jae Kecamatan Padangsidempuan Utara. Penelitian data diolah dengan SPSS versi 23 berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan pada penelitian ini diperoleh persamaan regresi yaitu:

Konstanta sebesar 15,160 satuan mempunyai arti jika pertumbuhan penduduk mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat muslim di Kelurahan Batang Ayumi Jae Kecamatan Padangsidempuan Utara diasumsikan 0 dan variabel lain tetap, maka tingkat kesejahteraan masyarakat muslim sebesar 15,160 satuan.

Hasil uji koefisien nilai R sebesar 0,332 besarnya angka koefisien determinasi R square 0,332 sama dengan 33,2% sedangkan sisanya 66% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi.

Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertumbuhan penduduk adalah peningkatan atau penurunan jumlah penduduk suatu daerah dari waktu ke waktu. Pertambahan penduduk memungkinkan pertambahan jumlah tenaga kerja dari masa-kemasa,

sehingga akibat adanya pertumbuhan yang secara signifikan akan menimbulkan kesejahteraan bagi manusia. Tingkat kesejahteraan masyarakat adalah keamanan dan keselamatan terlepas dari segala ancaman, gangguan, kesukaran dan hidupnya diliputi keamanan dan keselamatan sehingga merasakan kemakmuran. Jadi pertumbuhan penduduk berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat dimana jumlah penduduk dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga memperoleh kemakmuran.

Setelah melalui berbagai analisis data, maka dengan dinyatakan regresi pada penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji t nilainya yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4,293 > 1,687$  maka  $H_a$  diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Eny Rochaida menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan, dengan judul penelitian “Dampak Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Keluarga Sejahtera di Provinsi Kalimantan Timur”.

Jadi berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penduduk mempunyai pengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat muslim di Kelurahan Batang Ayumi Jae Kecamatan Pangsidimpuan Utara.

#### **E. Keterbatasan Peneliti**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun

dalam Prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mrngetahui kejujuran para responden dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh
2. Variabel independen dalam penelitian ini hanya dibatasi pertumbuhan penduduk yang menyebabkan terdapat kemungkinan faktor-faktor lain yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Batang Ayumi Jae.

Walaupun demikian, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat muslim di Kelurahan Batang Ayumi Jae Kecamatan Padangsidempuan Utara, dapat disimpulkan bahwa dari hasil analisis dan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa hipotesis alternatif yang menyatakan ada pengaruh antara kedua variabel dapat diterima. Hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan uji t yang diperoleh sebesar  $t_{hitung} = 4,293$  dengan tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu 0,000. Hasil analisis data menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4,293 > 1,687$ .

Jadi berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penduduk mempunyai pengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat muslim di Kelurahan Batang Ayumi Jae Kecamatan Padangsidempuan Utara.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, adapun saran-saran yang diberikan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Diharap kepada peneliti agar mengawal responden saat mengisi angket dan membuat metode dengan jujur.
2. Kepada peneliti selanjutnya dapat diarahkan agar dapat melakukan perluasan sampel dalam pengolahan data maupun analisis pertumbuhan penduduk,

mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas. Serta memperhatikan variabel-variabel lain karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat muslim di Kelurahan Batang Ayumi Jae.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bappenas, “*Pemekaran Daerah dan Kesejahteraan Rakyat*”, Jakarta: Bridge Project, 2009.
- Basuki Pujoalwanto, *Perekonomian Indonesia Tinjauan Historis, Teoritis, dan Empiris* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Burhan Bungin, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*”, Jakarta: Kencana, 2008.
- C. Trihendradi, “*Step By Step IBM SPSS 21 Analisis Data Statistik*”, Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2013.
- Departemen Agama RI, “*Al-qur’an dan Terjemahannya* “ Jakarta: Al-Fatih, 2012.
- Dumairy, “*Perekonomian Indonesia*”, Jakarta: Erlangga, 1996.
- Entang Sastraatmadja, “*Ekonomi Pembangunan (Pengalaman Indonesia)*”, Bandung: CV. Armico, 1986.
- Husein Umar, “*Research Methods in Finance and Banking*”, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Media, 2002.
- Jawadi Amuli, *Rahasia Ibadah Cahaya*: 2004.
- M. Arief Mufraini, ”*Akuntansi dan Manajemen Zakat, Mengomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan*”, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013.
- M. Umer Chapra, dkk, “*Etika Ekonomi Politik Elemen-Elemen Strategis Pembangunan Masyarakat Islam*”, Surabaya: Risalah Gusti, 1997.
- M.L. Jhingan, ”*Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*”, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Michael P. Todaro, “*Pembangunan Ekonomi Di Dunia ketiga*”, Jakarta: Graha Indonesia, 1977.
- Muhammad, “*Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*”, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- N. Gregory Mankiw, *Makroekonomi*, Diterjemahkan dari “Judul Buku Asli” oleh Fitria Loza dan Imam Nurmawan (Jakarta: PT. Aksara Glora Pratama, 2006).

- Sadono Sukirno, "*Makroekonomi Modern*", Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Sadono Sukirno, "*Ekonomi Pembangunan (Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan)*", Jakarta: Kencana, 2006.
- Suharismi Arikunto, "*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*", Edisi Revisi VI Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sugiyono, "*Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*", Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono dan Agus Susanto, "*Cara Mudah Belajar SPSS dan LISREL Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*", Bandung: Alfabeta, 2015.
- Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, "*Kuliah Ibadah (Ibadah ditinjau dari Segi Hukum dan Hikmah)*" (PT. Pustaka Rizki Putra: 2000).



**CURRICULUM VITAE**  
**(Daftar Riwayat Hidup)**

**DATA PRIBADI**

Nama : Indah Maimunah Nasution  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, tanggal lahir : Padangsidempuan, 24 Juli 1997  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Anak Ke : 3 (Tiga) dari 3 bersaudara  
Alamat Lengkap : Jln. Tanobato No 29 Kelurahan Batang Ayumi Jae.  
Kec. Padangsidempuan Utara  
Telepon/No. Hp : 087897212917

**LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

Tahun 2003-2009 : SD Negeri 200111/16 Padangsidempuan  
Tahun 2009-2012 : SMP Negeri 3 Padangsidempuan  
Tahun 2012-2015 : SMA Negeri 4 Padangsidempuan  
Tahun 2015-2019 : Program Sarjana (S1) Ekonomi Syariah IAIN  
Padangsidempuan

**IDENTITAS ORANG TUA**

Nama Ayah : Lahmuddin Nasution  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Nurmaria Pardede  
Pekerjaan : PNS

**MOTTO**

: Tiada kata terlambat merubah diri jadi lebih baik  
dari sebelum-sebelumnya (Tetap muhasabah diri)



**PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN  
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN UTARA  
KELURAHAN BATANG AYUMI JAE**

Jalan Sutan Muhammad Arief, Gg .Perahu Padangsidempuan. Kode pos. 22716

Padangsidempuan, 05 Agustus 2019

Nomor : 1597/311.1/ 2019

Lampiran : -

Sifat : -

Perihal : Izin Riset

Kepada Yth :

Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan

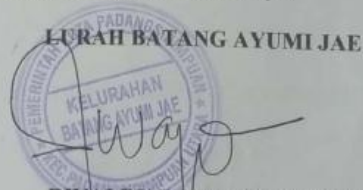
Di-

Padangsidempuan

Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan Nomor : 1597/In.14/G.1/TL.00/07/2019, tentang Permohonan Izin Riset Skripsi di Kelurahan Batang Ayumi Jae Kecamatan Padangsidempuan Utara.

Sehubungan dengan Surat tersebut kami beritahukan bahwa Mahasiswa tersebut telah Melakukan Izin Riset dimaksud guna menyusun skripsi dengan judul : "Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Muslim di Kelurahan Batang Ayumi Jae Kecamatan Padangsidempuan Utara".

Demikian kami sampaikan, agar dapat dipergunakan seperlunya.



**RIVALDY R NASUTION, S. STP.MSP**  
NIP. 19910501 201206 1 002



**PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN  
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN UTARA  
KELURAHAN BATANG AYUMI JAE**

Jalan Sutan Muhammad Arief, Gg. Perahu Padangsidimpuan. Kode pos. 22716

Padangsidimpuan, 07 September 2019

Nomor : 1597/311.1/2019

Lampiran : -

Sifat : -

Perihal : Selesai Riset

Kepada Yth :

Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

Di-

Padangsidimpuan

Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Nomor : 1597/In.14/G.1/TL.00/07/2019, tentang Permohonan Selesai Riset Skripsi di Kelurahan Batang Ayumi Jae Kecamatan Padangsidimpuan Utara.

Sehubungan dengan Surat tersebut kami beritahukan bahwa Mahasiswa tersebut telah selesai Riset dimaksud guna menyusun skripsi dengan judul : "Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Muslim di Kelurahan Batang Ayumi Jae Kecamatan Padangsidimpuan Utara".

Demikian kami sampaikan, agar dapat dipergunakan seperlunya.

**KELURAHAN BATANG AYUMI JAE**

**RIVALDY R. NASUTION, S. STP.MSP**  
NIP. 19910501 201206 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1112 /ln.14/G.1/PP.00.9/05/2019  
Lampiran :  
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

22 Mei 2019

Yth, Bapak/ Ibu;

1. Budi Gautama Siregar : Pembimbing I
2. Arti Damisa : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/ Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Indah Maimunah Nasution  
NIM : 1540200002  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Pertumbuhan Penduduk terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Muslim di Kelurahan Batang Ayumi Jae Kecamatan Padangsidimpuan Utara

Untuk itu diharapkan kepada Bapak/ Ibu sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1597/In.14/G.1/TL.00/07/2019  
Hal : Mohon Izin Riset

23 Juli 2019

Yth; Lurah Batang Ayumi Jae Kecamatan Padangsidimpuan Utara.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Indah Maimunah Nasution  
NIM : 1540200002  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul

**" Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Muslim di Kelurahan Batang Ayumi Jae Kecamatan Padangsidimpuan Utara "**.

Sehubungan dengan itu, atas bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

**LEMBAR VALIDASI**  
**ANGKET TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

**Petunjuk:**

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu di revisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

<b>Indikator</b>	<b>No. Soal</b>	<b>V</b>	<b>VR</b>	<b>TV</b>
Pendapatan	1,2,3			
Pendidikan	4,5,6			
Kesehatan	7,8,9			
Daya Beli Masyarakat/Konsumsi Rumah Tangga	10,11,12			
Ibadah	13,14,15			

**Catatan:**

.....

.....

.....

Padangsidempuan,  
2019  
Validator

**H. Ali Hardana, M.Si**

**LEMBAR VALIDASI  
ANGKET PERTUMBUHAN PENDUDUK**

**Petunjuk:**

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu di revisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

<b>Indikator</b>	<b>No. Soal</b>	<b>V</b>	<b>VR</b>	<b>TV</b>
Kelahiran	1,2,3,4,5,6			
Kematian	7,8,9			
Migrasi	10,11,12,13,14,15			

**Catatan:**

.....  
.....  
.....

Padangsidempuan,  
2019  
Validator

**H. Ali Hardana, M.Si**

## KUISIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak-Bapak Seluruh Kepala Keluarga

Di

Tempat

Bapak-Bapak yang terhormat,

Dengan segala kerendahan hati dan harapan, ada beberapa hal yang saya butuhkan untuk menyelesaikan skripsi atau tugas akhir saya, salah satunya untuk mengisi kuisisioner yang saya buat, dengan judul: **“Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Mulim di Kelurahan Batang Ayumi Jae Kecamatan Padangsidempuan Utara”**.

Kuisisioner ini dibuat untuk memperoleh data dan kelengkapan yang lain dalam penyelesaian skripsi, mohon di isi sesuai dengan pertanyaan yang ada. Jawaban dan tanggapan dalam pertanyaan tersebut tidak mempengaruhi aktivitas Bapak, karena pengisian kuisisioner yang saya buat digunakan hanya untuk penelitian bukan yang lain.

Atas kerjasama dan kesediaan Bapak meluangkan waktu membantu saya mengisi kuisisioner ini saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Indah Maimunah Nasution  
NIM.15 402 00002



## ANGKET

### I. Data Responden

Nama :  
Umur :  
Jumlahanggotakeluarga : orang

### II. Petunjuk

1. Bacalah dengan seksama dari setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia dalam angket ini.
2. Jawablah setiap pertanyaan dengan jujur dengan membubuhi tanda checklist (√) pada salah satu tulisan SS, S, KS, TS, STS.
3. Angket ini tidak berpengaruh terhadap kepribadian Bapak/Ibu.
4. Setelah di is imohon angket ini dikembalikan.

Kuesioner tentang kesejahteraan masyarakat Kelurahan Batang Ayumi Jae adalah sebagai berikut:

No	Pertanyaan	Keterangan				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Penghasilan keluarga mencukupi kebutuhan sehari hari					
2	Keinginan membuka usaha sebagai tambahan penghasilan					
3	Menyisihkan penghasilan yang di dapat untuk di tabung					
4	Mendukung anak untuk mengikuti TK sebelum masuk tingkat SD					
5	Mengharuskan anak untuk wajib belajar 12 tahun					
6	Menganjurkan anak untuk melanjutkan kuliah					
7	Tingkat kesehatan masyarakat pertahunnya menurun					
8	Ketika sakit berobat kepuskesmas					
9	Mengonsumsi obat tradisional ketika sakit					
10	Terkadang makan dua kali sehari					
11	Bisa mengonsumsi ikan/daging sekali dalam seminggu					
12	Mengonsumsi jajanan diluar rumah					

13	Memiliki waktu luang sholat 5 waktu dalam sehari					
14	Memiliki waktu membaca Al-Qur'an setiap hari					
15	Setiap anggota keluarga menginginkan naik haji					

Kuesioner tentang Pertumbuhan Penduduk adalah sebagai berikut:

No	Pertanyaan	Keterangan				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Melakukan konsultasi dalam merencanakan kelahiran anak					
2	Menggunakan alat kontrasepsi dalam berhubungan					
3	Mengonsumsi sipil KB					
4	Mempunyai keinginan tidak memiliki anak lagi					
5	Memeriksa dengan secara rutin kepuskesmas hingga tiba kelahiran bayi					
6	Mempersiapkan semua keperluan kelahiran bayi					
7	Melakukan upaya pencegahan terjadi keguguran					
8	Memberikan asupan gizi yang baik terhadap pertumbuhan bayi					
9	Mengutamakan kesehatan anak di bandingkan hal-hal lain					
10	Mendukung anak untuk melanjutkan sekolah keluar kota					
11	Mendukung anak untuk merantau keluar kota					
12	Mengizinkan anak untuk bertempat tinggal di luar kota setelah menikah					
13	Mengharuskan anak untuk mencari pekerjaan di luar kota					
14	Menyarankan orang luar daerah untuk tinggal di daerah sendiri					
15	Memperoleh hasil positif atas kehadiran orang luar daerah					

NO	No. PERTANYAAN VARIABEL PERTUMBUHAN PENDUDUK (Y)															Jumlah
Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	2	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	43
2	3	1	2	2	2	4	4	4	4	4	1	4	3	2	2	42
3	2	2	2	4	2	2	4	2	4	4	4	2	4	2	2	42
4	1	2	2	1	1	4	4	4	4	4	2	2	2	1	2	36
5	3	1	2	1	2	4	2	3	4	1	4	1	1	1	1	31
6	1	1	3	1	1	2	3	3	4	4	4	2	3	2	2	36
7	3	1	2	1	3	4	4	4	4	4	3	1	4	1	2	41
8	2	1	2	2	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	46
9	2	1	1	1	2	4	4	4	4	4	1	2	1	2	2	35
10	1	1	1	4	1	2	4	2	4	4	1	3	4	1	1	34
11	4	1	1	2	4	4	4	4	4	2	2	4	2	1	2	41
12	1	1	3	2	1	2	3	2	3	4	4	3	3	2	2	36
13	1	1	1	1	1	4	1	2	4	2	3	2	2	1	2	28
14	2	2	3	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	45
15	2	1	3	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	46
16	2	1	3	1	4	4	4	4	4	2	2	1	3	1	4	40
17	4	1	3	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	44
18	4	1	2	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	43
19	2	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	2	44
20	3	1	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	47
21	3	1	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	48
22	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	49
23	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	52
24	3	1	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	48
25	3	2	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	2	45
26	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	51
27	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	2	47
28	2	1	3	1	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	46
29	1	1	3	3	1	4	4	4	4	3	1	4	4	3	3	43
30	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	2	46
31	2	1	4	1	2	4	4	4	4	4	2	3	4	2	2	43
32	2	1	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	45
33	2	1	3	2	2	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	44
34	2	1	3	1	2	4	4	4	4	4	4	2	4	1	1	41
35	2	1	3	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	44
36	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	50
37	2	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	46

38	2	1	3	1	2	4	4	4	4	3	4	2	4	1	1	40
39	3	1	3	1	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	45

**TABULASI ANGGKET VARIABEL (Y) SETELAH UJI VALIDITAS**

No Responden	No. PERTANYAAN VARIABEL TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MUSLIM															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	1	4	4	4	4	3	2		1	3	3			35
2	2	3	2	4	4	3	3	3	2		2	2	2			32
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4		4	2	3			45
4	2	2	3	2	4	1	2	3	3		2	2	2			28
5	2	4	2	2	4	4	2	2	3		2	2	3			32
6	3	3	2	3	4	3	3	2	2		4	2	3			34
7	4	4	4	4	4	3	3	4	4		2	1	3			40
8	2	4	4	2	4	4	2	4	4		2	2	2			36
9	2	4	1	2	4	1	2	3	1		2	2	3			27
10	4	3	2	4	4	2	4	2	2		3	2	2			34
11	2	4	2	2	4	4	3	2	2		2	2	3			32
12	2	3	2	2	4	4	2	2	2		2	2	3			30
13	2	2	2	2	1	1	2	2	2		4	3	3			26
14	4	2	2	4	4	2	3	2	2		4	2	3			34
15	3	2	3	3	4	3	3	3	3		3	2	2			34
16	2	2	4	2	4	4	4	4	4		2	2	2			36
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4		4	2	3			45
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4		4	2	3			45
19	2	4	2	2	4	4	4	2	2		2	1	3			32
20	4	3	2	4	4	3	3	2	2		3	2	4			36
21	4	2	2	4	4	3	2	2	2		4	2	3			34
22	4	3	3	4	4	3	3	3	3		4	3	3			40
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4		4	4	4			48
24	4	3	2	4	4	4	3	2	2		3	2	3			36
25	4	2	3	4	4	3	3	3	3		4	3	4			40
26	4	4	4	4	4	2	3	4	4		4	3	3			43
27	4	3	2	4	4	3	3	2	2		4	2	4			37
28	4	2	2	4	4	4	3	2	2		3	2	4			36
29	4	2	2	4	4	3	3	2	2		4	2	4			36
30	2	4	4	2	4	2	2	4	4		4	2	4			38
31	4	2	2	4	4	4	2	2	2		3	2	2			33
32	4	2	2	4	4	2	2	2	2		3	2	3			32
33	4	3	2	4	4	3	3	2	2		3	2	3			35
34	4	3	2	4	4	3	2	2	2		3	2	4			35
35	3	2	1	3	4	2	2	1	1		2	2	3			26

36	4	3	3	4	4	4	4	3	3		4	3	4			43
37	4	3	2	4	4	3	3	2	2		3	2	4			36
38	4	2	2	4	4	4	2	2	2		2	2	3			33
39	4	2	2	4	4	2	3	2	2		2	2	4			33

**TABULASI ANGKET VARIABEL (X) SETELAH VALIDITAS**

No Responden	No. PERTANYAAN VARIABEL PERTUMBUHAN PENDUDUK															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	2	2	1	2	4	4	4		4		4	4	1	1	35
2	3	1	2	2	2	4	4	4		4		4	3	2	2	37
3	2	2	2	4	2	2	4	2		4		2	4	2	2	34
4	1	2	2	1	1	4	4	4		4		2	2	1	2	30
5	3	1	2	1	2	4	2	3		1		1	1	1	1	23
6	1	1	3	1	1	2	3	3		4		2	3	2	2	28
7	3	1	2	1	3	4	4	4		4		1	4	1	2	34
8	2	1	2	2	2	4	4	4		4		4	4	4	4	41
9	2	1	1	1	2	4	4	4		4		2	1	2	2	30
10	1	1	1	4	1	2	4	2		4		3	4	1	1	29
11	4	1	1	2	4	4	4	4		2		4	2	1	2	35
12	1	1	3	2	1	2	3	2		4		3	3	2	2	29
13	1	1	1	1	1	4	1	2		2		2	2	1	2	21
14	2	2	3	4	2	4	4	4		4		2	4	2	2	39
15	2	1	3	1	4	4	4	4		3		3	4	2	4	39
16	2	1	3	1	4	4	4	4		2		1	3	1	4	34
17	4	1	3	1	4	4	4	4		4		1	1	4	4	39
18	4	1	2	1	4	4	4	4		4		1	1	4	4	38
19	2	1	3	2	4	4	4	4		4		1	4	1	2	36
20	3	1	2	3	3	4	4	4		4		4	4	2	2	40
21	3	1	2	4	3	4	4	4		4		3	4	3	2	41
22	3	2	2	3	3	4	4	4		4		4	4	2	2	41
23	4	3	2	3	4	4	4	4		4		4	4	3	2	45
24	3	1	2	3	3	4	4	4		4		4	4	3	3	42
25	3	2	2	2	3	4	4	4		4		4	3	2	2	39
26	4	2	3	3	4	4	4	4		4		1	4	4	3	44
27	3	2	2	3	3	4	4	4		4		3	4	3	2	41
28	2	1	3	1	2	4	4	4		4		4	4	3	3	39
29	1	1	3	3	1	4	4	4		3		4	4	3	3	38
30	4	4	1	4	4	4	1	4		4		4	4	1	2	41
31	2	1	4	1	2	4	4	4		4		3	4	2	2	37
32	2	1	3	3	2	4	4	4		3		3	4	2	2	37
33	2	1	3	2	2	4	4	4		4		2	4	3	2	37
34	2	1	3	1	2	4	4	4		4		2	4	1	1	33
35	2	1	3	2	2	4	4	4		4		4	4	2	2	38

36	3	2	3	3	3	4	4	4		4		3	4	3	2	42
37	2	2	3	3	2	4	4	4		4		3	4	2	2	39
38	2	1	3	1	2	4	4	4		3		2	4	1	1	32
39	3	1	3	1	3	4	4	4		4		2	3	3	2	37



NO	TABULASI ANGKET TINGKAT KESEJAHTERAAN (Y)															Jumlah
Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	1	4	4	4	4	3	2		1	3	3			35
2	2	3	2	4	4	3	3	3	2		2	2	2			32
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4		4	2	3			45
4	2	2	3	2	4	1	2	3	3		2	2	2			28
5	2	4	2	2	4	4	2	2	3		2	2	3			32
6	3	3	2	3	4	3	3	2	2		4	2	3			34
7	4	4	4	4	4	3	3	4	4		2	1	3			40
8	2	4	4	2	4	4	2	4	4		2	2	2			36
9	2	4	1	2	4	1	2	3	1		2	2	3			27
10	4	3	2	4	4	2	4	2	2		3	2	2			34
11	2	4	2	2	4	4	3	2	2		2	2	3			32
12	2	3	2	2	4	4	2	2	2		2	2	3			30
13	2	2	2	2	1	1	2	2	2		4	3	3			26
14	4	2	2	4	4	2	3	2	2		4	2	3			34
15	3	2	3	3	4	3	3	3	3		3	2	2			34
16	2	2	4	2	4	4	4	4	4		2	2	2			36
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4		4	2	3			45
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4		4	2	3			45
19	2	4	2	2	4	4	4	2	2		2	1	3			32
20	4	3	2	4	4	3	3	2	2		3	2	4			36
21	4	2	2	4	4	3	2	2	2		4	2	3			34
22	4	3	3	4	4	3	3	3	3		4	3	3			40
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4		4	4	4			48
24	4	3	2	4	4	4	3	2	2		3	2	3			36
25	4	2	3	4	4	3	3	3	3		4	3	4			40
26	4	4	4	4	4	2	3	4	4		4	3	3			43
27	4	3	2	4	4	3	3	2	2		4	2	4			37
28	4	2	2	4	4	4	3	2	2		3	2	4			36
29	4	2	2	4	4	3	3	2	2		4	2	4			36
30	2	4	4	2	4	2	2	4	4		4	2	4			38
31	4	2	2	4	4	4	2	2	2		3	2	2			33
32	4	2	2	4	4	2	2	2	2		3	2	3			32
33	4	3	2	4	4	3	3	2	2		3	2	3			35
34	4	3	2	4	4	3	2	2	2		3	2	4			35
35	3	2	1	3	4	2	2	1	1		2	2	3			26
36	4	3	3	4	4	4	4	3	3		4	3	4			43
37	4	3	2	4	4	3	3	2	2		3	2	4			36

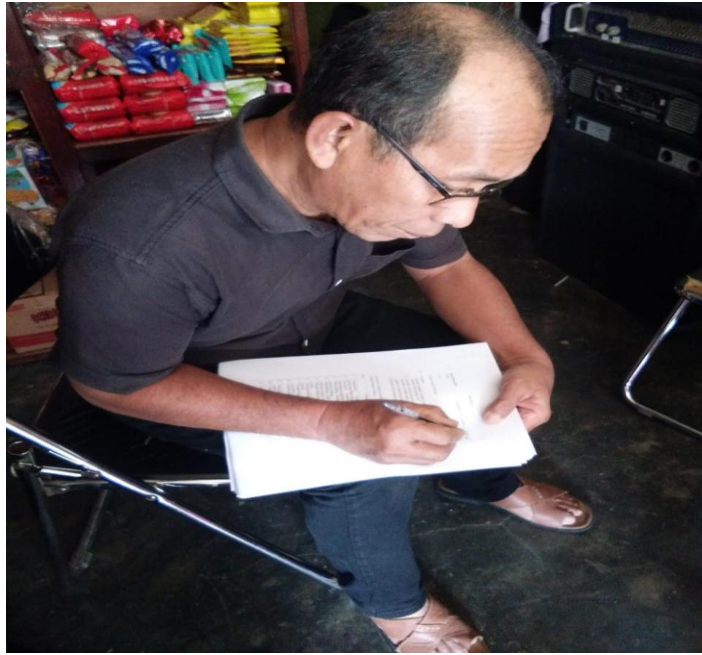
38	4	2	2	4	4	4	2	2	2		2	2	3			33
39	4	2	2	4	4	2	3	2	2		2	2	4			33



Wawancara dengan Bapak Rivaldi Nasution Lurah Batang Ayumi Jae Kecamatan Padangsidempuan Utara.



Pengisian angket dengan Bapak Ali Atas Nasution.



Pengisian angket dengan Bapak Ahmad Rizal Nasution.



Pengisian angket dengan Bapak Lahmuddin Nasution.



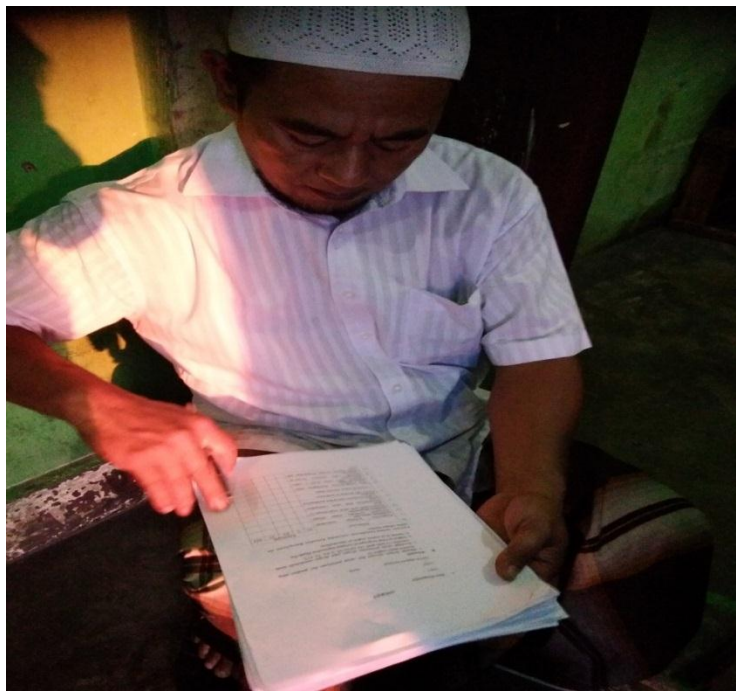
Pengisian angket dengan Bapak Dedy Suhendan.



Pengisian angket dengan Bapak Fakhruddin Siregar S. Sos. MM.



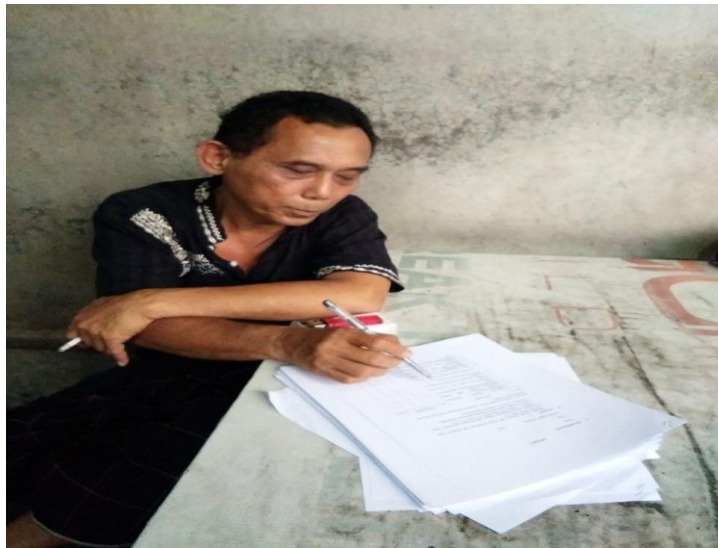
Pengisian angket dengan Bapak Baim Lubis.



Pengisian angket dengan Bapak Zulkifli Lubis



Pengisian angket dengan Bapak Junaidi Nasution.



Pengisian angket dengan Bapak Sapar Hutagalung.



Pengisian angket dengan Bapak Rahmad Lubis.



Pengisian angket dengan Bapak Rajis Harahap.





Pengisian angket dengan Bapak Drs. H. Bahori Harahap.



Pengisian angket dengan Bapak Kholid Daulay S.Pd.